

**PENGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*
PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh:
Masruhin
NIM. 1617403074**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masruhin
NIM : 1617403074
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 14 Desember 2020

Yang menyatakan,



Masruhin

NIM. 1617403074



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*
PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA**

Yang disusun oleh: Masruhin, NIM: 1617403074, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal: 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP.

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji Utama,

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi Masruhin
Lampiran :

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Masruhin
NIM : 1617403074
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 14 Desember 2020

Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP.

MOTTO

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ : لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ

“Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Al-Qur’an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga di dalam surga adalah bahasa Arab.”
(HR. Ath-Thabrani)¹



IAIN PURWOKERTO

¹ Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*, (Kotagede: Nurma Media Idea, 2007)
hal. iii

PERSEMBAHAN

Jika skripsi ini pantas penulis persembahkan, maka dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, penulis akan mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan ibu penulis yang tak kenal lelah dan jenuh selalu mengiringi langkah penulis dengan penuh rasa sabar dan ikhlas mencurahkan segenap dukungan dan motivasi.

Simbah putri, adik penulis, serta seluruh keluarga penulis.

Terima kasih atas do'a, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang tanpa batas. Āmīn



IAIN PURWOKERTO

**PENGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL*
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*
PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA**

**Masruhin
NIM. 1617403074**

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa keterampilan bahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Salah satunya yaitu keterampilan berbicara atau *Mahārah al-kalām*. Di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja khususnya kelas VIII, *Mahārah al-kalām* merupakan keterampilan yang kurang diminati oleh siswa dan dianggap sulit oleh sebagian siswa. Hal itu dikarenakan latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja menerapkan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Metode *Audio-lingual* merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan secara berulang-ulang.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Subjek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru bahasa Arab dan siswa. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diawali dengan persiapan, seperti menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Kemudian langkah pelaksanaan, yaitu guru membacakan percakapan bahasa Arab, siswa menyimak, kemudian siswa menirukan percakapan bahasa Arab tersebut secara bersama-sama dan berulang-ulang, guru menterjemah percakapan tersebut, kemudian siswa mempraktikkan percakapan tersebut bersama temannya secara bergantian. Kemudian langkah evaluasi, yaitu evaluasi tertulis dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa.

Kata kunci: Metode *Audio-lingual*, Pembelajaran, *Mahārah al-kalām*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	Śā`	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā	Ḥ	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z̤	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā`	H	Ha
ء	Hamz ah	’	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ	-kataba	يَذْهَبُ	-yazhabu
ذُكِرَ	-zukira	ضُرِبَ	-duriba

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
َ & ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ِ & و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	-kaifa	هَوَّلَ	-hauला
--------	--------	---------	--------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
_____ dan أ/ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
_____ dan ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
_____ dan و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasinya untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul fitri
-------------------	---------	---------------

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasinya dengan ha (h).

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā`
--------------------------	---------	--------------------

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

الْبِرِّ - al-birr

F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qomariyah ditulis dengan menggunakan huruf “ l “

القرآن	Ditulis	al-Qur`ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Kata sandang yang diikuti oleh Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “ l “ nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasin Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasinya dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. Hamzah di awal : أُمِرْتُ -umirtu
2. Hamzah di tengah : تَأْخُذُونَ -ta'khuzūna
3. Hamzah di akhir : شَيْءٌ -syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

- فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
 - Fa aufū-lkaila wa-lmīzāna

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasūl.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'ālmīn, puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. semoga kita mendapat syafaatnya besok di hari kiamat. *Āmīn*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, tentu hal itu dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Terutama kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Penasihat Akademik Jurusan Pendidikan Bahasa Arab B angkatan 2016.
4. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan bapak, *Āmīn*
5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Amin Asy'ari, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
7. Siti Nurlaela, S.Pd. selaku Guru bahasa Arab MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
8. Segenap Guru dan Karyawan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

9. Orang tua penulis, bapak Maskur dan ibu Nur Fatimah yang telah mencurahkan kasih sayangnya, serta do'a-do'anya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Semoga beliau tetap berada dalam lindungan, kasih sayang, dan kemuliaan dari Allah SWT.
10. Adik tercinta, Nihayatul Fajriyah yang selalu memberikan motivasi, do'a, dan semangat serta ejekan kecil yang menjadikan tekad positif bagi penulis. Serta keluarga besar (bani Abdullah Mahmud dan bani Abdullah Suhudi) atas segala do'a-do'anya.
11. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga yang telah mendoakan dan mendidik kami yang selalu kami harapkan barokah ilmunya.
12. Dewan Asatidz, Pengurus, dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto.
13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab B angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga kalian semua sukses dunia maupun akhirat. *Āmīn*
14. Teman-teman seperjuangan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto angkatan 2016, terutama personil kamar J (Rifqi, Tunggul, Imam, Alfian, dan Arif) semoga selalu semangat dan istiqomah dalam mencari ilmu.
15. Teman-teman PPL kelompok 13 MA Ma'arif 1 Cilongok (Riyan, Syafiq, Najib, Afia, Kiya, Wardah, Nilna, Yani, Aul, Okti) terima kasih atas pengalamannya, semoga sehat selalu dan sukses.
16. Teman-teman KKN kelompok 18 Desa Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara (Rivan, Fadil, Dede, Umul, Dewi, Firda, Aul, Lulu, Niken, Nabila, Firanti, Novita dan Liya) terima kasih atas pengalamannya, semoga sehat selalu dan sukses.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian do'a, semoga kelak mendapat balasan dan

imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga sekripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. *Āmīn*



Purwokerto, 14 Desember 2020

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Masruhin".

Masruhin

NIM. 1617403074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitan.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Audio-lingual</i>	11

1. Pengertian Metode <i>Audio-lingual</i>	11
2. Asumsi Metode <i>Audio-lingual</i>	15
3. Ciri-ciri Metode <i>Audio-lingual</i>	16
4. Karakteristik Metode <i>Audio-lingual</i>	17
5. Tujuan Metode <i>Audio-lingual</i>	19
6. Prosedur dan Langkah-langkah Metode <i>Audio-lingual</i>	19
7. Kekuatan dan Kelemahan Metode <i>Audio-lingual</i>	22
B. Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	23
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	23
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	26
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	28
4. Model Latihan Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	29
5. Manfaat Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	30
6. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	31
7. Evaluasi Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	32
C. Metode <i>Audio-lingual</i> dalam Pembelajaran <i>Mahārah al-kalām</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	

A. Gambaran Umum MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	42
2. Letak Geografis MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	43
4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	44
5. Struktur Organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	47
6. Sarana dan Prasarana MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.....	48
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Data.....	68
D. Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Tahun 2020/2021
- Tabel 2 Jumlah Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Tahun 2019/2020
- Tabel 3 Jumlah Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Tahun 2020/2021
- Tabel 4 Data Bangunan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja
- Tabel 5 Infrastruktur MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja
- Tabel 6 Koskata Dalam Kalimat
- Tabel 7 Kosakata Dalam Kalimat
- Tabel 8 Kosakata Dalam Kalimat
- Tabel 9 Format Penilaian Praktik *Mahārah al-kalām*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Transkrip Wawancara
3. Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lampiran 4 Foto-foto Kegiatan
5. Lampiran 5 Surat Penelitian dan Sertifikat
 - a. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - b. Berita Acara Seminar Proposal
 - c. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - d. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - e. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - f. Surat Izin Observasi Pendahuluan
 - g. Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
 - h. Surat Izin Riset Individual
 - i. Surat Keterangan Riset Individual
 - j. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - k. Blangko Bimbingan Skripsi
 - l. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - m. Berita Acara Munaqosyah
 - n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - o. Sertifikat Aplikom
 - p. Sertifikat KKN
 - q. Sertifikat BTA/PPI
 - r. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - s. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - t. Sertifikat Yaumul ‘Arobi
 - u. Sertifikat Opak 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama.² Berbicara mengenai bahasa, kita akan mengenal adanya bahasa kedua atau bahasa asing selain bahasa ibu, tidak semua orang mampu berbicara dengan bahasa asing tersebut. Bahasa asing sering dipelajari di lembaga-lembaga formal maupun non formal. Salah satu bahasa asing yang penulis maksud adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang khususnya umat Islam. Bahasa Arab terdiri dari beberapa cabang ilmu antara lain: Nahwu, Sharaf, Balaghoh, Muthala'ah, Mufradat, Nushus adab, dan lain-lain. Untuk bisa memahami cabang ilmu tersebut perlu melakukan suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan.³

Suatu sistem pembelajaran bahasa Arab yang ideal disamping mampu mengantarkan siswa menguasai cabang-cabang ilmu tersebut diatas, juga mampu mengantarkan siswa mempunyai keterampilan-keterampilan

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 8

³ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010) hal. 3

bahasa, keterampilan-keterampilan itu antara lain: Keterampilan mendengarkan (*Mahārah al-istimā'*), Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*), Keterampilan membaca (*Mahārah al-qirā'ah*), Keterampilan menulis (*Mahārah al-kitābah*).⁴ Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya satu sama lain. Sebab, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak menyimak bahasa, kemudian berbicara kemudian setelah itu ia belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal (*Al-arba' al-muttahid*).⁵

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik. Dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara ini sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dalam kelas bahasa. Akan tetapi sering terjadi sebaliknya, kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang situasi, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi karena penguasaan kosakata pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan tersebut sebenarnya ada pada pengajar. Apabila pengajar dapat merangsang situasi pembelajaran menjadi hidup, dapat secara tepat memilih topik pembicaraan, teknik yang sesuai dengan tingkatkemampuan siswa, serta memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model-model pembelajaran, maka tentu kemacetan itu tidak akan terjadi. Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula, menengah, dan lanjut adalah agar siswa mampu berkomunikasi

⁴ Imaddudin Sukamto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005) hal. v

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 129

lisan secara baik dan benar dengan orang lain.⁶ Untuk melatih kemampuan berbicara siswa perlu metode yang sesuai. Dari permasalahan tersebut, terdapat solusi untuk mempermudah siswa untuk menguasai maharah kalam, yakni dengan menggunakan metode *Audio-lingual (Sam'iyah syafawiyah)*.

Kata metode dalam istilah pendidikan biasanya digunakan untuk menunjukkan sekumpulan kegiatan dan prosedur atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang tentunya sangat berpengaruh terhadap penguasaan murid atas ilmu, sikap, dan keterampilan tertentu. Bentuk dari kegiatan atau prosedur tersebut misalnya seperti membaca, mendengarkan, berdiskusi, menelaah dan menganalisis, mengulang, menjelaskan, menggunakan papan tulis dan media-media pembelajaran yang lainnya. Penerapan metode, kegiatan atau prosedur-prosedur diatas bukan berarti bahwa guru harus terpaku pada suatu kegiatan beserta prosedurnya, tetapi guru dituntut untuk kreatif dalam menerapkan berbagai kegiatan dan prosedur membelajarkan materi tertentu. Dalam arti bahwa guru dituntut menguasai berbagai metode (kegiatan, prosedur, dan langkah-langkah pembelajaran) dan dapat menerapkannya dengan baik.⁷

Metode *Audio-lingual (Sam'iyah syafawiyah)* merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan, dengan istilah lain yaitu metode belajar bahasa Arab yang dilakukan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi belajar dengan metode ini seorang siswa mendengarkan kalimat bahasa Arab baik dari kaset ataupun guru yang membacakan kemudian menirukan secara berulang-ulang sehingga menguasai dan lancar. Metode ini didasarkan atas beberapa asumsi. Diantaranya adalah bahwa bahasa itu pertama

⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2017) hal. 134-135

⁷ Sembodo Ardi Widodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Arabiyyah*, Vol. 2, No. 2, 2006 hal. 2-3

adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis.⁸

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja merupakan lembaga pendidikan menengah pertama dengan basis religius dan bermasyarakat yang berdiri sejak tahun 1985 dan memiliki visi “Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman dan santun dalam berbahasa jawa”. Alasan penulis memilih tempat penelitian di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja karena MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja merupakan salah satu sekolah swasta unggulan di kecamatan Sidareja. Selain itu, penulis bisa mengetahui secara langsung objek yang di teliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Bedasarkan Hasil observasi sementara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2019 di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dengan ibu Siti Nurlaela S.Pd. selaku guru bahasa Arab, beliau mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja siswa cukup antusias di setiap *mahārahnya*. Menurut beliau *Mahārah al-qirā'ah* dan *al-kitābah* cukup antusias akan tetapi pada *Mahārah al-kalām* siswa kurang begitu antusias. Kebanyakan siswa tidak berbicara bahasa Arab karena menurut mereka susah berbicara bahasa Arab karena bahasa sehari hari di sekolah tersebut menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena hal tersebut, guru bahasa Arab akan menggunakan metode *Audio-lingual* pada pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Penggunaan metode *Audio-lingual* di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ini dimaksudkan supaya penguasaan empat keterampilan berbahasa seimbang, khususnya *Mahārah al-kalām*. Karena hasil yang diperoleh dari metode-metode

⁸Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hal.

pengajaran sebelumnya khususnya pada *Mahārah al-kalām* belum memadai pada sebagian siswa.⁹

Merujuk pernyataan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada metode pengajaran bahasa Arab yaitu metode *Audio-lingual* pada siswa kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja khususnya dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Adapun judul yang akan penulis teliti adalah **”Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja”**

B. Fokus Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas dan menghindari pengertian dan pemahaman yang salah terhadap isi penelitian ini, maka penulis membatasi dan mempertegas istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Metode *Audio-lingual*

Audio-lingual berasal dari dua kata yang menjadi satu bagian, yakni *audio* dan *lingual*. *Audio* berarti hal mendengar atau terdengar, sedangkan *lingual* secara bahasa bermakna hal mengenai bahasa. Metode *Audio-lingual* adalah cara menyajikan pelajaran bahasa asing (bahasa Arab) melalui latihan mendengarkan, kemudian diikuti dengan latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang sedang dipelajari.¹⁰

2. Pembelajaran *Mahārah al-kalām*

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang di berikan kepada seseorang supaya

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Nurlaila S.Pd. selaku guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

¹⁰ Nurul Hanani, Efektifitas penggunaan metode *audio-lingual* dalam pembelajaran bahasa Arab, *Jurnal Realita* vol. 14 No. 2 Juli 2016, hal. 248-249

diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹¹

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.¹²

3. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja merupakan lembaga pendidikan menengah pertama dengan basis religius dan bermasyarakat yang berdiri sejak tahun 1985 dan memiliki visi “Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman dan santun dalam berbahasa Jawa”. Madrasah ini terletak di Jl. Prapatan Warureja No.21 Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian penulis adalah ”Bagaimana Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

¹¹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010) hal. 3

¹² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 135

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bahasa Arab dan menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi dan mengoptimalkan metodologi pembelajaran bahasa Arab yang efektif.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai tinjauan pustaka, diantaranya yaitu:

Devita Mawarni. 2016. "*Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung Studi Kasus di SMA IT Abu-bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan metode langsung sudah sesuai penerapannya dikelas dan menunjukkan hasil yang memuaskan terhadap *Mahārah al-kalāmnya* baik dari hasil metodologis maupun hasil evaluasi. Dalam

pembelajaran bahasa Arab guru membiasakan untuk selalu menggunakan bahasa Arab dalam menjelaskan materi agar peserta didik terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama- sama membahas pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan metodenya. Dalam skripsi tersebut tempat penelitiannya di SMA dan menggunakan metode langsung sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs dan menggunakan metode *Audio-lingual*.¹³

Rifqiatul Mawaddah. 2012. "*Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Sam'iyah syafawiyyah* diterapkan pada tiap pertemuan di dalam kelas. Tidak hanya di dalam kelas, guru juga mengajak peserta didik untuk aktif berbahasa Arab ketika di luar kelas (pada jam istirahat). Hal ini sangat berdampak positif bagi peserta didik, diantaranya yaitu peserta didik menjadi berani mempraktekan kalimat-kalimat bahasa Arab. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Sam'iyah syafawiyyah* atau *Audio-lingual*. Sedangkan perbedaannya adalah objeknya. Pada skripsi tersebut objeknya yaitu pembelajaran bahasa Arab sedangkan penulis lebih mengkhususkan ke pembelajaran *Mahārah al-kalām*.¹⁴

Arief Rahman. 2016. "*Study Tentang Metode Pembelajaran Kalam di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksum Kranyak Yogyakarta*". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan metode pendekatan *Mahārah*

¹³ Devita Mawarni, *Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung Studi Kasus di SMA IT Abu-bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

¹⁴Rifqiatul Mawaddah, *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

al-kalām dalam pengajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Putra Ali Maksum sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang tertuang dalam teori tentang metode pendekatan *al-kalām* sekalipun masih memerlukan penyempurnaan karena terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut anatara lain adalah kemampuan peserta didik yang beragam, peserta didik takut salah, kurangnya jam pelajaran bahasa Arab kurangnya buku paket dan tidak adanya laboratorium bahasa. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas metode pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi tersebut lebih menfokuskan pada study metode pembelajaran *Al-kalam* sedangkan penulis lebih ke penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan judul penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

¹⁵ Arief Rahman, *Study Tentang Metode Pembelajaran Kalam di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Audio-lingual*

1. Pengertian Metode *Audio-lingual*

Secara etimologis metode berasal dari kata *metha* yang berarti balik atau belakang, dan *hodos* yang berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa arab disebut dengan *tharīqah* (الطريقة) yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengertian metode secara terminologi banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Edward Anthony mendefinisikan metode sebagai rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan Tu'aimah mengartikan metode sebagai cara cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶ Menurut Sa'd 'Ali Zayir metode adalah:

" الطريقة هي مجموع الإجراءات التي يقوم بها المدرس في الصف لتنفيذ

مفردات المنهاج وإيصال المادة لعلمية والخبرات إلى التلاميذ، من أجل

تحقيق الأهداف المنشودة في تنمية التلاميذ تنميًا شاملاً."¹⁷

Metode adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru didalam kelas untuk menerapkan kurikulum dan memberi materi pelajaran dan

¹⁶ Nur Maziyah Ulya, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, April 2016 hal. 6-7

¹⁷ سعد علي زاير, اتجاهات حديثة في تدريس اللغة العربية, (بغداد: الدار المنهجية, ٢٠١٥ م) ص ١٣٢

pengetahuan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pengembangan siswa.

Menurut WJS Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah teratur dan terpilih baik-baik untuk mencapai suatu maksud.¹⁸ Metode juga dapat diartikan sebagai rencana menyeluruh yang berhubungan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan pada pendekatan tertentu.¹⁹

Metode adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi untuk mencapai tujuan tertentu, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas pendekatan yang telah ditentukan.²⁰

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual maupun kelompok. Agar terciptanya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi.²¹

Faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran:

- a. Tujuan yang Hendak Dicapai.
- b. Keadaan Siswa.
- c. Bahan Pengajaran.

¹⁸ Daryanto dan Syaiful karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017) hal. 115

¹⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara, 2016) hal. 91

²⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hal. 19

²¹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Tangerang: PT Ciputat Press, 2005) hal. 52

- d. Situasi Belajar Mengajar.
- e. Fasilitas yang Tersedia.
- f. Guru.
- g. Kelebihan dan Kekurangan dari Setiap Metode.²²

Metode *Audio-lingual* adalah metode mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Menurut teori struktural, bahasa yang baik adalah bahasa yang digunakan oleh penutur asli (dalam istilah linguistik disebut deskriptif). Sebagai implikasinya metode ini menekankan penelaahan dan pendiskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dengan sistem bunyi (*fonologi*), kemudian system pembentukan kata (*morfologi*) dan system pembentukan kalimat (*sintaksis*). Karena menyangkut struktur bahasa secara keseluruhan, maka dengan hal ini juga ditekankan system tekanan, nada dan lainnya. Maka tujuan bahasa diajarkan dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan latihan berkali-kali (*drill*) secara intensif.²³

Metode *Audio-lingual* adalah salah satu metode pembelajaran dan pengajaran bahasa khususnya bahasa asing. Pembelajaran dengan metode ini menekankan aktivitas mendengarkan, menirukan dan melafalkan bunyi-bunyi bahasa seperti kalimat dan dialog. Bloomfield mengemukakan bahwa *Audio-lingual* merupakan dua kata yang berasal dari bahasa Latin. *Audire*: menyimak dan *Lingua*: bahasa. Pakar metode ini berpendapat bahwa belajar bahasa adalah membentuk suatu kebiasaan. Para pakar ini seperti Skinner, Bloomfield, dan Fries memberi nama *strukturalisme* yaitu belajar bahasa menggunakan dengan membuat pola-pola bahasa menjadi suatu kebiasaan yang otomatis. Cara pembentukan bahasa dengan pola ini adalah *drill* (pengulangan berkali-kali). Metode ini berdasarkan atas

²² Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) hal. 95-98

²³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 185

stimulus-response psycologi. Hal tersebut diatas menghasilkan metode *Audio-lingual*. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Mart bahwa *Audio-lingual* merupakan metode mengajarkan bahasa melalui dialog yang berfokus pada pembentukan kebiasaan siswa.²⁴ Sedangkan Carrol Griffiths berpendapat bahwa:

*“The audiolingual method was based on the belief that speaking and listening are the most basic language skills and should be emphasized before reading and writing.”*²⁵

Metode *Audio-lingual* adalah keterampilan berbahasa yang didasarkan pada keyakinan berbicara dan mendengarkan yang ditekankan sebelum membaca dan menulis. Diane Larsen juga berpendapat bahwa:

*“The Audiolingual Method, like the Direct Method we have just examined, is also an oral-based approach. However, it is very different in that rather than emphasizing vocabulary acquisition through exposure to its use in situation, the Audiolingual Method drill students in the use of grammatical sentence pattern. It also, unlike the Direct Method, has a strong theoretical base in linguistics and psicology.”*²⁶

Metode *Audio-lingual* seperti halnya metode langsung, yaitu dengan memakai system pengoreksia secara langsung. Dan juga metode yang menggunakan pendekatan lisan. Namun sangat berbeda dalam penekanan akusisi kosakata yang digunakan dalam situasi. Metode *Audio-lingual* menakanan kepada siswa dalam penggunaan pola kalimat atau gramatikal, lain halnya dengan metode langsung yang hanya memilik basic teori yang kuat dalam ilmu bahasa dan psikologi.

²⁴ Muh. Qudus dan Yusri, “Keefektifan Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman”, *Jurnal penelitian Pendidikan Insani*, Vol. 20, No. 2, Desember 2017 hal. 128

²⁵Carrol Graffiths, *Lessons from Good Language Learners*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2008) hal. 256

²⁶ Diane Larsen, *Theqnicues and Principles in Language Theaching*, (England: Oxford University Press, 2000) hal. 35

Metode *Audio-lingual* merupakan metode yang berasal dari model pengajaran bahasa asing *Army Specialized Training Program* (ASTP) yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun empat puluhan, saat Amerika memerlukan personalia yang lancar berbahasa asing untuk ditempatkan di berbagai negara. Pengajaran bahasa asing ASTP yang bersifat intensif dan berbasis penyajian lisan dianggap berhasil. Oleh karena itu sejumlah ahli linguistik terkemuka yakin bahwa model ASTP layak diterapkan secara umum diluar program ketentaraan. Model ASTP inilah yang menjadi cikal bakal dari metode *Audio-lingual*, setelah dikembangkan dan diberi landasan metodologis oleh berbagai Universitas di Amerika.²⁷

2. Asumsi Metode *Audio-lingual*

a. Hakikat Bahasa

Terkait dengan hakikat bahasa, Metode *Audio-lingual* mempunyai beberapa asumsi sebagai berikut:

1) Bahasa adalah ujaran yang diucapkan lisan (كلام) bukan tulisan (كتابة)

Bahasa adalah mula-mula adalah bunyi yang diucapkan sehari-hari oleh mayoritas orang dengan kecepatan normal. Asumsi ini bisa jadi merupakan tanggapan terhadap bagaimana cara orang-orang terbiasa mempelajari bahasa asing.

2) Bahasa adalah seperangkat kebiasaan (أنظمة من العادات)

Bahasa adalah seperangkat kebiasaan yang diperoleh dengan kondisi-kondisi tertentu atau diperoleh lewat pengondisian.

²⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hal.

- 3) Bahasa adalah apa yang dituturkan (ما يقال) oleh pentur asli bahasa tersebut, dan bukan apa yang dipikirkan oleh seseorang untuk dituturkan oleh para pelajar (ما ينبغي أن يقال).²⁸

b. Hakikat Pembelajaran Bahasa

Metode ini juga mempunyai beberapa asumsi tentang pembelajaran bahasa. Berikut adalah beberapa asumsi metode ini tentang hakikat belajar bahasa:

- 1) Belajar adalah proses perubahan dalam mental dan perilaku fisik yang tercipta dalam organisme hidup. Asumsi ini menyiratkan bahwa pembelajaran bahasa adalah suatu proses pemerolehan serangkaian kebiasaan berbahasa.
- 2) Belajar bahasa adalah suatu proses membentuk kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan (*tardid/repetition*).²⁹

3. Ciri-ciri Metode *Audio-lingual*

- a. Memiliki rangkaian pembelajaran yang sistematis, dari menyimak, berbicara baru kemudian membaca dan menulis. Dengan rangkaian ini ada tujuan pengajaran bahasa yang ingin mengakomodasi keempat keterampilan bahasa secara seimbang.
- b. Keterampilan menulis diajarkan sebatas pada pola kalimat dan kosakata yang sudah dipelajari secara lisan, karena pembelajaran menulis merupakan representasi dari pembelajaran berbicara.
- c. Menghindari sebisa mungkin penerjemahan bahasa.
- d. Menekankan pada peniruan, penghafalan, asosiasi, dan analogi.

²⁸Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGravindo Persada, 2016) hal. 84-85

²⁹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*.....hal. 85-86

- e. Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola yang berurutan.³⁰

4. Karakteristik Metode *Audio-lingual*

Memahami karakteristik suatu metode merupakan hal penting, diantara beberapa karakteristik Metode *Audio-lingual* antara lain sebagai berikut:

- a. Tujuan pengajarannya adalah penguasaan empat keterampilan bahasa secara seimbang.
- b. Urutan penyajiannya adalah menyimak, berbicara baru kemudian membaca dan menulis.
- c. Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan.
- d. Penguasaan pola kalimat dengan latihan-latihan pola (*pattern-practice*), latihan (*drill*) mengikuti urutan: *stimulus, response, kemudian reinforcemet*.
- e. Kosakata dibatasi secara ketat atau ungkapan, bukan sebagai kata-kata lepas yang berdiri sendiri.
- f. Pengajaran bunyi secara sistematis (terstruktur) agar dapat digunakan atau dipraktikkan oleh peserta didik, dengan teknik demonstrasi, peniruan, komparasi, kontras, dan lain-lain.
- g. Pelajaran menulis merupakan representasi dari pelajaran berbicara, dalam arti pelajaran menulis terdiri dari pola kalimat dan kosa kata yang sudah dipelajari secara lisan.
- h. Penerjemahan dihindari, pemakaian bahasa ibu apabila sangat diperlukan untuk penjelasan, diperbolehkan secara terbatas.

³⁰ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2015) hal. 23

- i. Gramatika (dalam arti ilmu) tidak diajarkan pada tahap permulaan, apabila diperlukan pengajaran gramatika pada tahap tertentu, hendaknya diajarkan secara induktif, dan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit.
- j. Pemilihan materi ditekankan pada unit dan pola yang menunjukkan adanya perbedaan struktural antara bahasa asing yang diajarkan dan bahasa ibu peserta didik. Demikian juga bentuk-bentuk kesalahan peserta didik yang sifatnya umum dan frekuensinya tinggi. Untuk ini diperlukan analisis kontrastif dan analisis kesalahan.
- k. Kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan peserta didik dalam memberikan response harus sungguh-sungguh dihindarkan.
- l. Guru menjadi pusat dalam kegiatan kelas peserta didik menikuti (merespon) apa yang diperintahkan (stimulus) oleh guru.
- m. Penggunaan bahan rekaman, laboratorium bahasa, dan *visual aids* sangat dipentingkan.³¹

Sedangkan Abdul Hamid memberikan karakteristik yang lebih simpel. *Pertama*, metode ini berangkat dari gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenal oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi diantara mereka. Maka tujuan pengajaran bahasa Arab adalah memberi bekal kemampuan bagi selain penutur Arab agar mampu berkomunikasi aktif dengan penutur Arab dengan berbagai keterampilan dan dalam berbagai situasi.

Kedua, guru dalam mengajarkan keterampilan bahas mengikuti urutan asli pemerolehan bahasa pertama yaitu dari keterampilan mendengar (*istima'*) dulu kemudian menirukan berbicara orang-orang sekitar dan

³¹Alvia Putri Prima Sari, "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018 hal. 117-118

mengucapkan kata-kata (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan terahir menulisnya (*kitābah*).

Ketiga, metode ini didasarkan pada pandangan ahli antropologi kebudayaan bahwasanya budaya bukan hanya sekedar bentuk seni atau sastra, akan tetapi budaya merupakan gaya hidup yang melingkupi kehidupan suatu kelompok yang berbicara dengan bahasa mereka.³²

5. Tujuan Metode *Audio-lingual*

Secara umum metode ini bertujuan agar para peserta didik mampu menggunakan bahasa sasaran untuk berkomunikasi (lisan). Untuk mencapai tujuan tersebut, para pengembang metode ini menyarankan supaya para peserta didik mempelajari bahasa sasaran melalui pengulangan-pengulangan, supaya mereka bisa menggunakan bahasa target secara otomatis dengan koordinasi alam bawah sadar. Para peserta didik mencapai keterampilan berbahasa otomatis melalui pembentukan berbagai kebiasaan baru dalam bahasa sasaran dengan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan yang berasal dari bahasa ibu siswa.

Secara khusus metode ini bertujuan agar:

- a. Peserta didik dapat memahami bahasa asing ketika berbicara dengan kecepatan normal dan peduli dengan hal-hal biasa yang terjadi di sekitar pembicaraannya.
- b. Pembelajar bahasa mampu berbicara dengan pengucapan yang diterima dan tata bahasa yang tepat.
- c. Pembelajar bahasa tidak memiliki kesulitan dalam memahami materi.
- d. Pembelajar bahasa mampu berbicara dengan standar yang baik.³³

6. Prosedur dan Langkah-langkah Metode *Audio-lingual*

³²Munasib, "Metode Audio Lingual (*Audio Lingual Method*) dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Tarling*, Vol. 1, No. 1, hal. 82-83

³³ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*.....hal. 87-88

Karena Metode *Audio-lingual* pada dasarnya adalah pendekatan lisan dalam pengajaran bahasa, maka tidak mengejutkan kalau proses pembelajaran banyak melibatkan kegiatan latihan isan. Prosedur pembelajaran selalu dimulai dengan mendengarkan dan berbicara, sementara pengajaran membaca dan menulis akan dikenalkan setelah peserta didik menguasai bahasa lisan. Dalam suatu kelas khas *Audio-lingual*, prosedur-prosedur berikut akan biasa teramati:

- a. Awalnya, guru memberikan motivasi mengenai pembelajaran bahasa asing. Guru bisa bercerita, bercanda, atau sekedar berbicara hal yang memnuat peserta didik menikmati suasana.
- b. Selanjutnya peserta didik mendengarkan sebuah model dialog (baik dari guru ataupun rekaman) yang berisi struktur-struktur kunci yang menjadi fokus pembelajran. Mereka mengulangi setiap kalimat dalam dialog, secara klasikal atau individual. Guru memperhatikan pelafalan kata demi kata, intonasi, dan kelancaran. Koreksi atas kekeliruan dalam pengucapan kata-kata atau tata bahasa dan dilakukan dengan segera dan langsung. Dialog dihafalkan secara berangsur-angsur, baris demi baris. Satu baris bisa dipecah-pecah kedalam beberapa ungkapan jika diperlukan. Peserta didik tidak melihat ke buku pada tahapan ini. Dialog disesuaikan dengan minat atau situasi siswa, melalui pengubahan kata kunci atau ungkapan tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik.
- c. Struktur-struktur kunci tertentu dari dialog dipilih dan digunakan sebagai dasar untuk latihan pola dengan berbagai jenisnya. Latihan pertama-tama dipraktikan secara bersama-sama lalu secara individual. Beberapa penjelasan tata bahasa bisa ditawarkan pada tahap ini, tetapi tetap diberikan dalam batasan minimal.
- d. Peserta didik bisa terus fokus pada buku teks mereka, melanjutkan dengan membaca, menulis, atau kegiatan pendalaman kosakata berdasarkan dialog yang diperkenalkan. Pada tingkatan permulaan,

menulis semata-mata bersifat meniru dan lebih maju sedikit daripada sekedar menyalin kalimat-kalimat yang telah dipraktikkan. Keika kemampuan meningkat, peserta didik bisa dilatih menulis beberapa variasi bahan struktural yang sudah mereka praktikkan, atau berlatih menulis karangan pendek tentang topik-topik yang ditentukan masih dalam bingkai dialog, yang akan memadu mereka menggunakan bahasa.

- e. Kegiatan tindak lanjut bisa berlangsung dalam laboratorium bahasa, dimana dialog lebih dilanjut dan kegiatan latihan-latihan dilaksanakan.³⁴

Metode *Audio-lingual* memiliki andil cukup besar terutama pada pembelajar pemula atau pengenalan ungkapan baru yang hendak dipelajari olehnya. Adapun langkah-langkah dalam menyajikan Metode *Audio-lingual* adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang-ulang dan siswa menyimak tanpa melihat teks.
- b. Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru per kalimat secara klasikal, sambil menghafalkan kalimat-kalimat tersebut.
- c. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, karena terdapat struktur atau ungkapan berbeda dengan struktur dalam bahasa ibu pelajar. Ini dilakukan dengan teknik drill.
- d. Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatihkan. Siswa mendramatisasikan dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.

³⁴ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*.....hal. 90-91

- e. Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan kalimat yang sudah dipelajari.³⁵

7. Kekuatan dan Kelemahan Metode *Audio-lingual*

Adapun kekuatan Metode *Audio-lingual* diantaranya:

- a. Peserta didik memiliki keterampilan pelafalan secara bagus dan trampil membuat pola pola kalimat yang sudah dilatihkan.
- b. Peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara baik karena latihan menyimak dan berbicara dilakukan secara intensif.
- c. Suasana kelas hidup karena peserta didik tidak diam.
- d. Membuat peserta didik lancar dalam berbahasa asing yang dipelajari walau dengan materi yang terbatas.
- e. Daya ingat peserta didik menjadi terlatih.³⁶

Sedangkan kelemahan Metode *Audio-lingual* diantaranya:

- a. Respon peserta didik cenderung memberi respon secara serentak dan mekanistik. Sering tidak mengetahui atau memikirkan makna ujaran yang diucapkan.
- b. Pengulangan stimulus-respon yang mekanis dan berulang-ulang seringkali membosankan serta menghambat penyimpulan kaidah-kaidah kebahasaan.
- c. Kurang memperhatikan ujaran /tuturan spontan, peserta didik hanya dapat berkomunikasi dengan lancar apabila kalimat yang digunakan telah dilatihkan sebelumnya.
- d. Makna kalimat yang diajarkan terlepas dari konteks. Sehingga peserta didik hanya memahami satu makna, padahal suatu kalimat atau ungkapan bisa mempunyai beberapa makna tergantung konteksnya.

³⁵Muhandis Azzuhri, "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era teknologi Informasi", *Jurnal Insania*, Vol. 14, No. 3, September-Desember 2009 hal. 6-7

³⁶ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi*hal. 101-103

- e. Keaktifan peserta didik didalam kelas adalah keaktifan yang semu, karena mereka hanya merespon rangsangan guru.
- f. Karena kesalahan dianggap sebagai “dosa”, maka peserta didik tidak dianjurkan berinteraksi secara lisan atau tulisan sebelum menguasai pola-pola kalimat yang cukup banyak. Akibatnya peserta didik takut menggunakan bahasa.
- g. Latihan-latihan pola bersifat manipulatif, tidak kontekstual dan tidak realistis. Peserta didik mengalami kesulitan ketika menerapkannya dalam konteks komunikatif yang sebenarnya.³⁷

B. Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

1. Pengertian Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang di berikan kepada seseorang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.³⁸

Mulyati dan Muldjiono mendefinisikan makna pembelajaran dengan terlebih dahulu memdefinisikan makna belajar. Menurutnya, belajar adalah usaha pengembangan diri yang akan menghasilkan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap dan siasat kognitif. Adapun pembelajaran lebih ditekankan pada usaha pendidik untuk memberikan rekayasa stimulus untuk memaksimalkan hasil belajar. Jadi, pembelajaran adalah usaha yang melibatkan semua komponen pendidikan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa yang berdampak pada

³⁷ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*.....hal.94

³⁸ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010)

peningkatan kreatifitas dan produktifitas siswa serta meningkatkan kinerja civitas sebuah lembaga pendidikan.³⁹

Menurut Udin S winatapura kata pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Lebih jauh lagi, beliau mengatakan bahwa pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran.⁴⁰

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengarkan (مهارة الإستماع), keterampilan berbicara (مهارة الكلام), keterampilan membaca (مهارة القراءة), dan keterampilan menulis (مهارة الكتابة).⁴¹ Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya satu sama lain. Sebab, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui urutan yang teratur.⁴²

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.⁴³ Muna Ibrahim Al-labudi mendefinisikan *Mahārah al-kalām* yaitu:

³⁹ Nurul Hanani, “Efektifitas penggunaan metode audio-lingual dalam pembelajaran bahasa Arab”, *Jurnal Realita*, Vol. 14 No. 2 Juli 2016, hal. 247

⁴⁰ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016) hal. 29-30

⁴¹ Muspika Hendri, “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif”, *Jurnal Potensia*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2017, hal. 197

⁴² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*hal. 129

⁴³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*hal. 135

”فن نقل المعتقدات والمشاعر والأحاسيس والمعلومات والمعارف والخبرات والأفكار والأراء من شخص الى آخرين نقلًا يقع من المستمع أو المستقبل أو المخاطب موقع القبول والفهم والتفاعل والإستجاب“⁴⁴

Mahārah al-kalām adalah seni mentransfer keyakinan, perasaan, sensasi, informasi, pengalaman, ide dan pendapat dari satu orang ke orang lain, untuk menerima, memahami, berinteraksi dan menjawab dari pendengar, penerima, atau orang yang diajak bicara.

Mahārah al-kalām merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan kepada orang lain. Penggunaan bahasa secara lisan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara praktis bisa kita simak yakni, pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, serta penampilan (*performance*). Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan memproduksi arus system bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak kebutuhan perasaan.⁴⁵

Faktor lain yang penting dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* keberanian murid dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk mampu memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara didepan kelas walupun dengan resiko salah. Dalam memulai latihan berbicara, terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan penguasaan kosakata, dan keberanian mengungkapkan apa yang ada di piirannya.⁴⁶

⁴⁴ منى إبراهيم اللبودى، الحوار: فنياته واستراتيجياته وأساليب تعليمية، (القاهرة: مكتبة وهبة، ٢٠٠٣ م)، ص ١٠

⁴⁵ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2017) hal. 135

⁴⁶ Muspika Hendri, “Pembelajaran Keterampilan Berbicarahal. 197

Shalah Abdul Majid membagi keterampilan berbicara menjadi dua tingkatan, yaitu *النتق* (ucapan) dan *الحديث* (berbicara). “Ucapan” merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan. Bentuk-bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang diucapkan pengajar, membaca dengan keras, atau menghafalkan nasyang ditulis maupun didengar. Sedangkan “berbicara” merupakan keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan orang yang mendengarkan. Dengan demikian dalam keterampilan berbicara ini diperlukan keterlibatan fikiran dan perasaan sekaligus diperlukan keterampilan mendengar agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar.⁴⁷

2. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-kalām* mencakup bebrapa hal, antara lain sebagai berikut:

a. Kemudahan Berbicara

Peserta didik harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mampu mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Peserta didik perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.

b. Kejelasan

Dalam hal ini peserta didik berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi, maupun diskusi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik, agar kejelasan dalam berbicara tersebut dapat di capai, maka dibutuhkan berbagai macam latihan secara terus

⁴⁷M. Kholilullah, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istimā’ dan Takallum)”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 2 Juli-Desember 2011, hal. 230

menerus dan variatif. bisa melalui diskusi, pidato, dan debat. Karena dengan latihan seperti ini akan dapat mengatur cara berfikir seseorang dengan sistematis dan logis.

c. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara dengan tepat, dan difikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang sedang menjadi topic pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak bicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu. latihan demikian akan menghindarkan seseorang dari berbicara yang tidak bertanggung jawab atau bersilat lidah yang mengelabui kebenarannya.

d. Membentuk Pendengaran Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkanketerampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program pembelajaran ini. Disini peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.

e. Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara berbahasa Arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini dapat diwujudkan melalui ineraksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya, tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab ini adalah komitmen. Komitmen ini bisa dimulai dari diri sendiri kemudian berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara

terus menerus. Inilah yang disebut dengan menciptakan lingkungan bahasa yang sesungguhnya.⁴⁸

Menurut Mahmud Kamil An-naqoh tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* yaitu:

“أن ينطق المتعلم أصوات اللغة العربية وأن يؤدي أنواع النبر والتنغم المختلفة وذلك بطريقة مقبولة من أبناء العربية”⁴⁹

Salah satu tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah agar pembelajar mampu mengucapkan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab dan dapat berbicara dengan bermacam-macam penekanan, nada yang berbeda dengan cara yang biasa digunakan oleh bangsa Arab.

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Adapun prinsip-prinsip pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah sebagai berikut:

- a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa peserta didik dan bahasa Arab).
- c. Hendaknya guru dan peserta didik memperhatikan tahapan dalam keterampilan ini, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- d. Memulai dengan kosakata yang mudah.

⁴⁸ Kuswoyo, “Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam”, *Jurnal An-Nuha*, Vol. 4 No. 1 Juli 2017, hal. 2-4

⁴⁹ محمود كamil النقة, تعليم اللغة العربية للناطقين باللغة الأخرى, (مكة: جامعة أم القرى, ١٩٨٥م) ص ١٥٧

- e. Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara, yaitu:
 - 1) Cara mengucapkan bunyi dari makrajnya dengan baik dan benar.
 - 2) Membedakan pengucapan harokat panjang dan pendek.
 - 3) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah bahasa yang ada.
 - 4) Melatih peserta didik bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.
- f. Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, dan latihan mengungkapkan ide-ide.⁵⁰

4. Model Latihan Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Beberapa model latihan pembelajaran *Mahārah al-kalām* antara lain:

a. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan ujaran yang didengarnya.

b. Latihan Pola Kalimat

Latihan ini dilakukan melalui berbagai latihan baik berupa latihan mekanis, latihan bermakna maupun latihan komunikatif.

c. Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini terutama mengambil topic tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan siswa.

d. Bercerita

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan, tapi bagi yang mendapat tugas bercerita, kadangkala merupakan siksaan karena tidak mempunyai gambaran apa yang akan di ceritakan. Oleh

⁵⁰ Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam.....hal. 4

karena itu, guru hendaknya membantu siswa dalam menentukan topic cerita.

e. Diskusi

Ada beberapa model diskusi yang dapat diterapkan, seperti diskusi kelas dua kelompok saling berhadapan, diskusi bebas kelas berbeda, diskusi kelompok, dan diskusi panel.

f. Wawancara

Wawancara juga dapat dijadikan latihan berbicara. Wawancara bisa dilakukan dengan tamu, sesama teman sekals dan guru.

g. Drama

Tujuan latihan berbicara dengan drama ini adalah mengarahkan siswa kepada pemakaian kalimat dan ungkapan yang baik, penggunaan bentuk bentuk formal dan informal, sekaligus memupuk keberanian siswa terutama dalam menghadapi pihak penonton yang bermacam-macam.

h. Berpidato

Kegiatan ini hendaknya setelah siswa mempunyai cukup pengalaman dalam berbagai kegiatan berbicara. Hal ini perlu karena kegiatan berpidato ini sifatnya selalu resmi dan membutuhkan gaya bahasa yang baik. Oleh karena itu perlu waktu persiapan yang cukup.⁵¹

5. Manfaat Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

a. Manfaat Praktis

- 1) Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- 2) Membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benardan jelas.

⁵¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran*.....hal. 142-150

- 3) Membiasakan peserta didik memilih kata dan kalimat dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis adalah mendidik panca indera yang lima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir.⁵²

6. Langkah-langkah Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pembelajar *Mubtadi'* (pemula)

- 1) Guru mulai melatih berbicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.
- 2) Pada saat yang bersamaan peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.
- 3) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- 4) Guru meminta peserta didik menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghafalkan percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

b. Bagi Pembelajar *Mutawasith* (lanjutan)

- 1) Belajar berbicara dengan bermain peran.
- 2) Berdiskusi tentang tema tertentu.
- 3) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televise, radio, dan yang lainnya.

c. Bagi Pembelajar *Mutaqaddim* (tingkat atas)

- 1) Guru memilih tema untuk berlatih kalam.

⁵² Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam..... hal. 7

- 2) Tema yang dipilih hendaknya menarik dan berhubungan dengan kehidupan siswa.
- 3) Tema harus jelas dan terbatas.
- 4) Mempersilahkan peserta didik memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya peserta didik bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.⁵³

7. Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Hal yang dilakukan oleh guru setelah selesai melakukan penyampaian materi adalah guru harus melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi, atau indikator yang belum mencapai ketuntasan.⁵⁴ Dengan melakukan evaluasi maka guru akan mendapat manfaat yang besar yaitu guru dapat melakukan perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*, sebagaimana disarankan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

a. Aspek Kebahasaan, meliputi:

- 1) Pengucapan (*makhraj*).
- 2) Penempatan tekanan.
- 3) Nada dan irama.
- 4) Pilihan kata.
- 5) Pilihan ungkapan.
- 6) Susunan kalimat.
- 7) Variasi.

⁵³Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 119-120

⁵⁴Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 224

b. Aspek Non-kebahasaan, meliputi:

- 1) Kelancaran.
- 2) Penguasaan topik.
- 3) Keterampilan.
- 4) Penalaran.
- 5) Keberanian.⁵⁵

C. Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Metode *Audio-lingual*, seperti yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, adalah salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan, dengan istilah lain yaitu metode belajar bahasa Arab yang dilakukan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya. Jadi, dalam metode ini menggunakan *ear training* (latihan mendengarkan) dan *speak training* (latihan berbicara).⁵⁶

Sebagaimana nama metode ini, yaitu mendengarkan dan berbicara maka dalam aplikasinya, metode ini lebih menekankan pada dua aspek ini sebelum kedua aspek yang lain. Jika melihat konsep dasarnya, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapannya dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*, yaitu:

1. Peserta didik harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca dan kemudian menulis.
2. Tata bahasa disajikan dalam bentuk pola kalimat dengan topik situasi sehari-hari.
3. Latihan (*drill/at-tadrībāt*) harus mengikuti *operant-conditioning*, dengan guru membacakan teks bahasa Arab dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengikuti bacaan dan mengembangkan teks yang dibacakan guru.

⁵⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.....hal. 167-168

⁵⁶ Nurul Hanani, "Efektifitas penggunaan metode audio-lingualhal. 250

4. Dalam latihan, pemberian hadiah lebih diutamakan daripada pemberian hukuman.
5. Semua unsur bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sulit.
6. Guru harus menghindari kemungkinan-kemungkinan untuk memuat kesalahan peserta didik dalam merespon, sebab penguatan positif lebih efektif daripada penguatan negatif.⁵⁷

Adapun langkah-langkah metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah sebagai berikut:

1. Guru memperdengarkan sebuah model dialog, baik secara langsung atau melalui rekaman.
2. Setelah dialog diperdengarkan, seluruh siswa kelas mengulangi baris-baris dialog, lalu mengikuti contoh atau model yang dibuat oleh guru.
3. Guru menjelaskan makna kalimat-kalimat dalam dialog, untuk kepentingan tersebut guru membuat sketsa tokoh-tokoh yang terdapat dalam dialog di papan tulis dan menunjukkan baris-baris itu.
4. Setiap siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah sepasang kalimat telah diucapkan dengan baik secara serempak, guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan baris yang pertamapun diulangi dan diucapkan secara berbalas-balasan.
5. Berikutnya, peserta didik seorang demi seorang mengambil satu baris dialog dan mengulanginya.akhirnya, guru menyuruh peserta didik seorang demi seorang mengulangi kalimat-kalimat baru itu di depan kelas.⁵⁸

⁵⁷ Munasib, "Metode Audio Lingual (*Audio Lingual Method*)hal. 83-84

⁵⁸ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing*.....hal. 92

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang valid dengan judul yang penulis angkat, penulis menggunakan metode-metode yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang dialami tanpa ada campuran dengan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.⁵⁹

Menurut Anselm Strauss dan Yuliet Corbin, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam densus, analisis datanya kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-sistematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana. Antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.⁶⁰

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana proses pengambilan data dilakukan dilapangan, yakni penulis

⁵⁹ Umar Sidiq dan M. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) hal. 5

⁶⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014) hal. 9

mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek dan mengumpulkan data sesuai dengan yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data, dan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam hal ini penulis berupaya mengamati, menggambarkan dan menceritakan keseluruhan situasi sosial yang ada kaitannya dengan penelitian mengenai penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembapak belajar *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian adalah MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Jl. Prapatan Warureja No.21 Desa Margasari Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 28 September s.d 28 November 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁶¹

Subjek penelitiannya yaitu bapak Amin Asy'ari, S. Ag. selaku kepala madrasah dan ibu Siti Nurlaela, S.Pd. selaku guru bahasa Arab, karena menurut penulis subjek tersebut mengetahui tentang pembahasan yang akan penulis teliti, serta Muhammad Syaefuddin, Dea Alfahera, Ziyad Ilham

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 300

Mubarok, Amir Mahfud, Siti Nur Azizah selaku perwakilan siswa kelas VIII sebagai penunjang untuk mendapatkan data dalam penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dilihat dari caranya metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dilapangan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengadakan kunjungan langsung ke tempat penelitian dan mengamati keadaan sekolah, kegiatan yang berlangsung di sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung.⁶²

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara online yaitu dengan mengikuti proses pembelajaran online yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dan siswa dengan menggunakan aplikasi zoom. Penulis mengikuti proses pembelajaran dengan cara masuk ke *zoom meeting* melalui link *zoom meeting* yang di bagikan oleh guru bahasa Arab. Kemudian mengamati proses pembelajaran dan mencatat kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam, sistematis, faktual tentang penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

⁶² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan atau memberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewees*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Akan tetapi adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia, penulis melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja secara online untuk memperoleh informasi. Dalam teknik wawancara ini peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian melakukan wawancara. Adapun pihak yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan perwakilan siswa dari masing-masing kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁴ Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian

⁶³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam*hal. 125

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*hal. 329

kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁶⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan penulis meliputi data keadaan sekolah secara umum, seperti sejarah singkat berdirinya MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, letak geografis MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, visi, misi, dan tujuan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, keadaan warga MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dan foto atau gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data data yang peneliti peroleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta fakta yang diteliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁶⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 149

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*hal. 335

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶⁷

Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan dan juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam tema penelitian.⁶⁸

Tujuan penulis mereduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data-data yang penting mengenai pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan metode *Audio-lingual* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja. Penulis mereduksi data setelah melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut. Dari hasil pengamatan, kemudian dicatat dan dirangkum untuk mempermudah penulis dalam menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁶⁹

Penyajian data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data yang telah disusun sehingga akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal. 338

⁶⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal. 123

⁶⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar metodologi*hal. 123

Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik.

Dalam melakukan penyajian data, penulis menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

Hal ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs EII-Firdaus 1 Sidareja.

IAIN PURWOKERTO

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal. 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah satu-satunya lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Margasari yang didirikan oleh Bapak KH. Sumitro Al-Hasan (Alm), KH. Makinuddin Malik (Alm), KH. Miftahul Mu'in, KH. Abdul Qodir, dan Bapak Dasmin, S. Pd. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ini berdiri sejak 1985. Pada waktu itu, proses pembelajaran dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyyah 1 Margasari karena pada saat itu belum memiliki gedung, dengan jumlah siswa sebanyak 72 orang.⁷¹

Kemudian pada tahun 1989 MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja membuat satu gedung dengan 4 ruangan diatas tanah wakaf yang diwakafkan oleh mbok Yani / Ashari seluas ± 30 ubin ($420 M^2$) dan sampai saat ini MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja memiliki 2 gedung dengan jumlah 15 ruangan yang terbagi menjadi 2 lokasi, yaitu gedung barat dan gedung timur dengan luas $1.040 M^2$. Gedung barat memiliki 6 ruangan yaitu 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang TU, 3 ruang kelas, dan 1 gudang. Sedangkan gedung timur memiliki 9 ruangan yaitu, 6 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS dan BK.⁷²

Sejak pertama kali menyelenggarakan pendidikan, MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sampai saat ini dipimpin oleh 4 kepala madrasah yaitu:

- a. Taefur Djunaedi (1985-1987).

⁷¹ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Amin Asy'ari, S. Ag. pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020

⁷² Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Amin Asy'ari, S. Ag. pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020

- b. Dasmin, S. Pd. (1987-2007).
- c. Sholikhun, S. Pd. (2007-2019).
- d. Amin Asy'ari, S. Ag. (2019-sekarang).⁷³

2. Letak Geografis MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja memiliki letak geografis yang cukup strategis yaitu di jalan Prapatan warureja No.21 desa Margasari kecamatan Sidareja kabupaten Cilacap, tepatnya di tepi perempatan jalan kabupaten yaitu jalan Sidareja-Menganti. Berjarak 6,7 KM dari terminal bus Sidareja. Dengan letak yang strategis ini, sangat mudah dijangkau dari segala arah, baik ditempuh menggunakan sepeda, sepeda motor, atau engan kendaraan umum.⁷⁴

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ini juga letaknya masih satu kompleks dengan TK Ell-Firdaus Sidareja, MI Islamiyyah Margasari 1 dan SMK Amirul Mu'minin Sidareja, sehingga akan sangat mudah untuk berinteraksi dengan masyarakat setempat.⁷⁵

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Ell-Firdaus Sidareja yang berciri khas islami, perlu mempertimbangkan siswa, orang tua siswa, lembaga, lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja juga merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempertimbangkan aspek muatan lokal. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ingin mewujudkan harapan dan merespon dalam visi, misi, dan tujuannya, sebagai berikut:

- a. Visi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

⁷³ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Amin Asy'ari, S. Ag. pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020

⁷⁴ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

⁷⁵ Dokumentasi dan Wawancara dengan kepala madrasah bapak Amin Asy'ari, S. Ag. pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020

“Unggul Dalam Prestasi, Kuat Dalam Iman, Santun Dalam Berbahasa Jawa”

b. Misi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Membuat dan melaksanakan program unggulan menuju tercapainya prestasi yang positif.
- 3) Mewujudkan tatanan Madrasah yang efektif dan efisien dalam menumbuhkan kekuatan iman.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan berbahasa jawa krama dengan baik dan santun.
- 5) Mewujudkan pembiasaan di Madsrasah yang mencerminkan akhlak mulia.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dalam ujian nasional dalam setiap tahunnya.
- 2) Meningkatkan keterampilan peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa jawa krama dengan santun.
- 3) Meningkatkan perilaku islami peserta didik dilingkungan Madrasah dan tekun beribadah sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 4) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam baca tulis Al-qur'an.
- 5) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal *juz 'amma* dan membaca kitab kuning.⁷⁶

4. Daftar Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

a. Daftar Guru dan Karyawan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

⁷⁶ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

Guru dan karyawan merupakan komponen yang penting dalam suatu lembaga pendidikan. Guru sebagai faktor utama yang menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran dan kemajuan peserta didik. MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dipimpin oleh seorang kepala madrasah dengan empat orang wakil yang masing-masing bertugas untuk mengelola bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas, dan bidang sarana dan prasarana. Keempat wakil tersebut mempunyai tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing.⁷⁷

Tabel 1
Daftar guru dan karyawan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Tahun 2020/2021

No	Nama	Keterangan
1	Amin Asy'ari, S.Ag.	Kepala Madrasah
2	Sholikhun, S.Pd.	Waka Kurikulum
3	Nurman Hidayat	Waka Kesiswaan
4	Qomaruddin, S.Pd.I.	Waka Sarpras
5	Dasmin, S.Pd.	Waka Humas
6	Ky. Miftahul Mu'in	Guru
7	Ky. Abdul Qodir	Guru
8	Ky. Syukur, S. Pd.	Guru
9	Gus Faiz Al-Hasan	Guru
10	Radimin	Guru
11	Siti Nur laela, S.Pd.	Guru
12	Mu'minin, S.Pd.I.	Guru
13	Siti Sururiyyah S.Ag.	Guru
14	Shobirin, S.Pd.	Guru
15	Suyatman, S.Pd.	Guru

⁷⁷ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

16	Siti Zuhriyyatun Sholihah	Guru
17	Arif Rahman Hakim, S.Pd.	Guru
18	Istiqomah, S.Pd.	Guru
19	Susi Nur Rahayu, S.Pd.	Guru
20	M. Athar Zuhdi, S.Pd I.	Guru
21	Hamid Majid, S.Pd.I	Guru
22	M. Yazid	TU
23	Ali Sodiq	Pustakawan
24	Irfangi	Penjaga

b. Daftar Keadaan Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Siswa merupakan seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berikut adalah data jumlah siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja:⁷⁸

Tabel 2
Jumlah siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja tahun 2019/2020

TP. 2019/2020	Rombel	Jumlah Siswa
Kelas VII	3	75
Kelas VIII	3	99
Kelas IX	3	94
Jumlah	9	268

Tabel 3
Jumlah siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja tahun 2020/2021

TP. 2020/2021	Rombel	Jumlah Siswa
---------------	--------	--------------

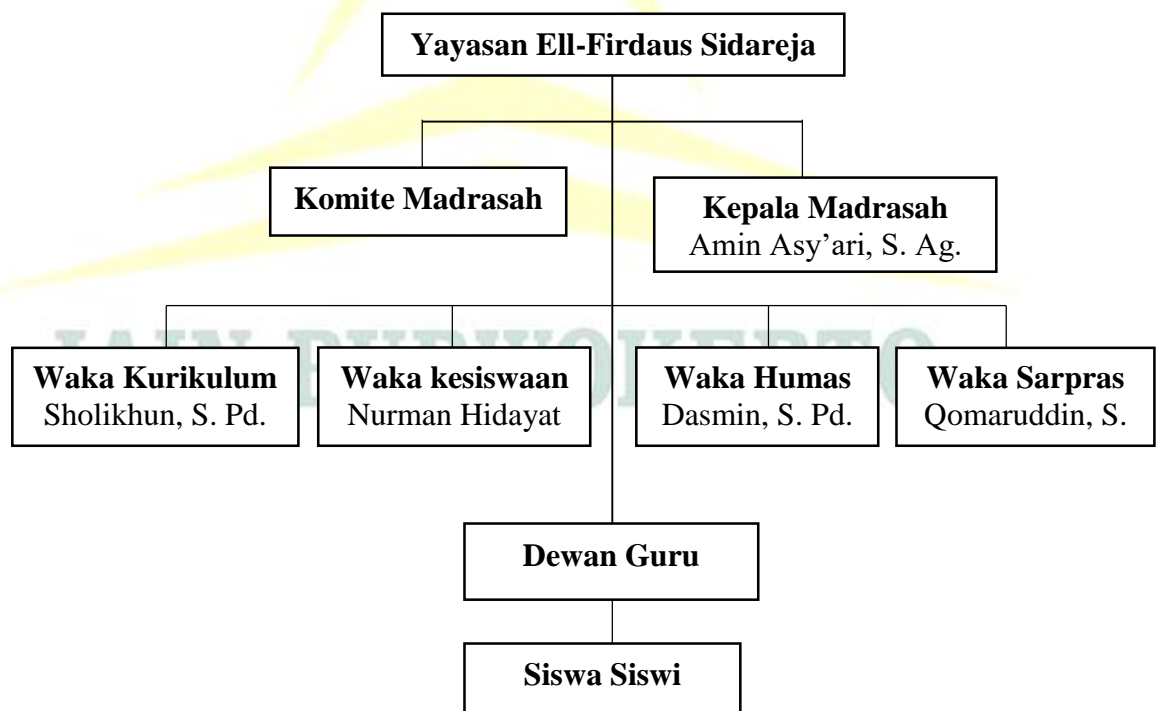
⁷⁸ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

Kelas VII	3	91
Kelas VIII	3	75
Kelas IX	3	91
Jumlah	9	257

5. Struktur Organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Struktur organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja terdiri dari: Komite, Kepala Madrasah, Kepala TU, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Humas, Waka Sarpras, Guru, dan Siswa. Struktur organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sebagai berikut:⁷⁹

Struktur organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Tahun 2020/2021



⁷⁹ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

6. Sarana dan Prasarana MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan sekaligus menunjang proses pendidikan, seperti: proses pembelajaran, gedung, ruang kelas, meja, alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, seperti: halaman sekolah untuk kegiatan olahraga, kebun dan taman sekolah dimanfaatkan untuk pembelajaran IPA. Adapun sarana dan prasarana MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 4
Data bangunan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

NO	Nama Bangunan	Jml	Ukuran/Luas	Keadaan		
				Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	9	8x8 m	V	-	-
2	R. Kepala M	1	4x8m	V	-	-
3	Ruang guru	1	8x8m	V	-	-
4	Ruang TU	1	8x8m	V	-	-
5	Ruang UKS	1	2.5x 8m	V	-	-
6	Kamar mandi	3	1.5x2m	V	-	-
7	Perpustakaan	1	4x8m	V	-	-
8	Ruang OSIS	1	4x8m	V	-	-
9	Lab. IPA	-	-	-	-	-
10	Lab. Komputer	-	-	-	-	-
11	Tempat ibadah	-	-	-	-	-
12	Gudang	1	4x8m	V	-	-

⁸⁰ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

Dilihat dari sarana di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah memadai, hanya belum punya tempat ibadah sendiri, sampai saat ini MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja menggunakan tempat ibadah milik masyarakat.⁸¹

Tabel 5
Infrastruktur yang dimiliki MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

	Nama Brang	Jumlah Barang	Keterangan
A	Tanah	1.040 m ²	Baik
B	Bangunan	2 Gedung	Baik
1	Gedung timur	2 Lantai	Baik
2	Gedung barat	1 Lantai	Baik
C	Peralatan/Fasilitas		
1	R. Kep. Madrasah	1 Ruang	Baik
2	Ruang TU	1 Buah	Baik
3	Ruang Guru	1 Buah	Baik
4	Ruang Kelas	9 Buah	Baik
5	Meja dan kursi guru	10 Buah	Baik
6	Meja dan kursi siswa	300 Buah	Baik
7	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
8	Lab. IPA	-	-
9	Lab. Computer	-	-
10	Komputer	7 Buah	Baik
11	Ruang BK	1 Ruang	Baik
12	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
13	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
14	Tempat olahraga	2 Tempat	Baik
15	Toilet	3 Ruang	Baik

⁸¹ Dokumentasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dikutip pada hari Senin, 26 Oktober 2020

16	Tempat ibadah	-	-
17	Tempat kendaraan	2 Tempat	Baik
D	Inventaris kantor		
1	Komputer guru	5 Buah	Baik
2	Almari berkas	5 Buah	Baik
3	Meja dan kursi guru	20 Buah	Baik
4	Meja dan kursi tamu	2 Set	Baik
5	Alat peraga KBM	10 Buah	Baik

B. Penyajian Data

Sebelum melakukan proses penelitian skripsi yang berjudul Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, penulis melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

Kemudian dalam bab ketiga, penulis telah menerangkan bahwa dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif, dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja. Berdasarkan pada metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka setelah dilakukan penelitian di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diperoleh data sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Dalam pembelajaran, sebuah tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab, segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan

tersebut. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd. pada tanggal 15 Oktober 2020 bahwa tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu, tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu agar siswa terbiasa dalam mengucapkan bahasa Arab.

Pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dilakukan dengan cara guru membacakan materi yang ada dalam buku pelajaran kemudian siswa mendengarkan dan menyimak apa yang di lafalkan oleh guru kemudian guru menanyakan mufrodat yang belum diketahui kemudian guru mengartikan perkalimat. Setelah itu siswa mempraktikan apa yang telah dipelajari dengan cara berbicara berbahasa arab secara bergantian di depan kelas. Dalam hal ini bisa berupa cerita maupun percakapan bahasa Arab.⁸² Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

“Tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar dan terbiasa dalam melafalkannya. Dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*, siswa diajarkan mufrodat terlebih dahulu, kemudian dikembangkan menjadi kalimat, kemudian diajarkan percakapan pendek dan siswa mempraktikan percakapan tersebut agar supaya siswa mampu berbicara bahasa Arab.”

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bahan pelajaran atau seperangkat substansi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

⁸² Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela S.Pd. pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd. pada tanggal 15 Oktober 2020 bahwa materi pembelajaran yang dipakai di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu materi yang terdapat dalam buku dari Kementrian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dan buku-buku bahasa arab lain yang relevan.⁸³ Seperti yang disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

“Untuk materi kita menggunakan Buku dari Kementrian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Selain itu juga menggunakan buku-buku bahasa Arab lain yang relevan.”

3. Waktu Pembelajaran Bahasa arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah bapak Amin Asy'ari, S.Ag. pada Hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020 bahwa waktu pembelajaran bahasa arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dilaksanakan 3 jam pelajaran (3x40 Menit) dalam satu minggu. Akan tetapi di masa pandemi ini pihak sekolah menerapkan sistem pembelajaran online (*Daring*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial, segala bentuk materi pembelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilakukan secara online. Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja melakukan pembelajaran secara online dengan cara siswa belajar dirumahnya masing-masing. Adapun aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu whats app, google classroom, dan zoom.⁸⁴ Hal tersebut dikemukakan oleh Kepala Madrasah bapak Amin Asy'ari, S.Ag.

⁸³ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela S.Pd. pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2020

⁸⁴ Wawancara dengan kepala madrsaha bapak Amin Asy'ari, S. Ag. pada hari Kamis tanggal 8 Oktober 2020

“Sejak pandemi *Covid-19* melanda Indonesia, MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja melakukan pembelajaran secara online dengan cara siswa belajar dirumahnya masing-masing. Adapun aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu whats app, google classroom, dan zoom.”

4. Pertimbangan Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Penggunaan metode pembelajaran tentunya melihat tujuan yang akan dicapai, agar maksimal diperlukan kreatifitas dari guru untuk mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuannya. Seperti halnya di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, guru bahasa Arab tidak menggunakan satu metode, tetapi menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*, guru bahasa Arab menggunakan metode *Audio-lingual*.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd. pada tanggal 21 Oktober 2020 menjelaskan bahwa alasan guru bahasa Arab menggunakan metode *Audio-lingual* di kelas VIII karena dilihat dari latar belakang siswa di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja mayoritas belum bisa membaca dan berbicara bahasa Arab sehingga guru bahasa Arab menggunakan metode ini dan dalam praktik pembelajaran menggunakan metode ini, aspek menyimak dan berbicara harus diajarkan terlebih dahulu sebelum aspek membaca dan menulis. Selain itu, sesuai dengan tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* yaitu siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar serta terbiasa melafalkannya, juga sesuai dengan materi pembelajaran *Mahārah al-kalām* yaitu materi

percakapan. Maka dari itu, guru memilih metode *Audio-lingual* untuk pembelajaran *Mahārah al-kalām*.⁸⁵

“Alasan saya menggunakan metode *Audio-lingual* karena dilihat dari latar belakang siswa di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja mayoritas belum bisa membaca dan berbicara bahasa Arab sehingga guru bahasa Arab menggunakan metode ini dan dalam praktik pembelajaran menggunakan metode ini, aspek menyimak dan berbicara harus diajarkan terlebih dahulu sebelum aspek membaca dan menulis. Selain itu, sesuai dengan tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām*, juga materi pembelajaran yang sesuai yaitu materi percakapan. maka saya memilih metode ini untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya *Mahārah al-kalām*.”

5. Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Pada Siswa kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* yaitu siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Melihat dari tujuan tersebut guru bahasa Arab menggunakan Metode *Audio-lingual* untuk pembelajaran *Mahārah al-kalām*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

Sebelum melakukan pembelajaran, guru bahasa Arab melakukan persiapan diantaranya yaitu mempersiapkan materi dan mempelajari materi yang tertuang dalam buku bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas. Selain itu, guru juga menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013.

⁸⁵ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela S.Pd. pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2020

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk satu semester atau beberapa pertemuan dan RPP ini berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, sumber, langka-langkah pembelajaran, dan penilaian.⁸⁶ Seperti yang dikemukakan oleh guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

“Pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan menggunakan metode *Audio-lingual* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diawali dengan langkah persiapan diantaranya yaitu mempersiapkan materi dan mempelajari materi yang tertuang dalam buku bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas. Selain itu, guru juga menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013”

b. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja dengan pembelajaran online dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi pembelajaran *Mahārah al-kalām* secara online menggunakan aplikasi zoom di kelas VIII A pada hari Kamis tanggal 5 November 2020

Pada saat observasi materinya adalah percakapan tentang profesi (المهنة). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.

⁸⁶ Dokumentasi dan Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela S.Pd. pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2020

- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- (3) Guru menanyakan keadaan siswa, menanyakan hari tanggal dan siswa menjawab dengan menggunakan bahasa Arab.
- (4) Guru mengabsen siswa.
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membacakan kalimat bergambar yang ada di buku paket yang ditampilkan di aplikasi zoom dan siswa menirukan kalimat secara berulang. Adapun materi kalimatnya adalah:⁸⁷

Tabel 6
Kosakata dalam kalimat

Guru sedang mengajar murid-murid	المُدْرِسُ يُدْرِسُ التَّلَامِيذَ
Petani sedang menanam sayuran	أَلْفَلَّاحُ يَزْرَعُ التَّيَّاتَاتُ
Penjual sedang menjual barang dagangan	الْبَائِعَةُ تُبِيعُ البَضَائِعَ
Arsitek sedang membangun bangunan	المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي
Dokter sedang mengobati pasien	الطَّيِّبُ يُعَالِجُ المَرَضِي
Polisi sedang mengatur lalulintas	الشَّرْطِيُّ يُنَاطِمُ المُرُورَ
Pemain bola sedang bermain bola	اللَّاعِبُ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ
Koki sedang memasak makanan	الطَّيَّاحُ يَطْبَحُ الطَّعِمَةَ

⁸⁷ Sumber: Buku paket Kementerian agama Republik Indonesia 2015 yang berjudul Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

Tukang sapu sedang menyapu jalan-jalan	الكَتَّاسُ يَكْنُسُ الشُّوَارِعَ
--	----------------------------------

- (2) Guru menampilkan pdf percakapan tentang profesi (المهنة) yang telah dikirimkan kepada siswa sehari sebelum pembelajaran dan siswa menghafal dan mempelajari materi percakapan tersebut sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian membacakan materi percakapan secara jelas dan siswa menyimaknya. Adapun materi percakapannya adalah:

أحمد : أَسَلَامٌ عَلَيْكُمْ

فاطمة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام

أحمد : صَبَّاحُ الْخَيْرِ

فاطمة : صَبَّاحُ النُّورِ

أحمد : مَا سَمُكَ يَا أُخْتِي؟

فاطمة : إِسْمِي فَاطِمَةٌ. وَمَا سَمُكَ يَا أُخِي؟

أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ. مَا مِهْنَتُكَ يَا فَاطِمَةَ؟

فاطمة : أَنَا مُدْرِسَةٌ. وَأَنْتَ؟

أحمد : أَنَا طَبِيبٌ فِي هَذَا الْمُسْتَشْفَى . وَأَيْنَ تَعْمَلُ يَا فَاطِمَةَ؟

فاطمة : أَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْفَرْدَوْسِ

أحمد : مَنْ هُوَ؟

فاطمة : هُوَ صَدِيقِي إِسْمُهُ عَمْرُ.

أحمد : مَا مِهْنَةُ عُمَرَ؟

فاطمة : هُوَ شُرْطِيٌّ. وَمَنْ هِيَ؟

أحمد : هِيَ عَائِشَةُ. هُوَ مُوظَّفَةٌ هُنَا

فاطمة : شُكْرًا يَا أَحْمَدُ

أحمد : عَفْوًا يَا فَاطِمَةَ

- (3) Siswa menirukan percakapan secara bersama-sama dan dilakukan berulang-ulang.
- (4) Guru mengartikan percakapan perkalimat.
- (5) Siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah cukup paham dan hafal, pdf tidak ditampilkan lagi. Kemudian siswa mengulangi dengan dibimbing oleh guru.
- (6) Setelah cukup hafal, guru membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok perempuan dan laki-laki kemudian mengucapkan percakapan secara berbalas-balasan.
- (7) Siswa mempraktikkan percakapan tersebut sesuai dengan nama yang ditunjuk oleh guru secara bergantian dan dinilai sebagai penilaian praktik.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengulas kembali materi yang telah dipraktikkan.
- (2) Guru memberikan kesimpulan.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, do'a dan salam.⁸⁸

⁸⁸ Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* secara online menggunakan aplikasi zoom di kelas VIII A pada hari Kamis tanggal 5 November 2020

- 2) Hasil observasi pembelajaran *Mahārah al-kalām* secara online menggunakan aplikasi zoom di kelas VIII B pada hari Jum'at tanggal 6 November 2020

Pada saat observasi materinya adalah percakapan tentang profesi (المهنة). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
- (2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- (3) Guru menanyakan keadaan siswa, menanyakan hari tanggal dan siswa menjawab dengan menggunakan bahasa Arab
- (4) Guru mengabsen siswa.
- (5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menanyakan mufrodat yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Guru membacakan kalimat bergambar yang ada di buku paket yang ditampilkan di aplikasi zoom dan siswa menirukan kalimat secara berulang. Adapun materi kalimatnya adalah:⁸⁹

Tabel 7
Koskata dalam kalimat

Guru sedang mengajar murid-murid	المُدْرِسُ يُدْرِسُ التَّلَامِيذَ
Petani sedang menanam sayuran	أَفْلَاحٌ يَزْرَعُ النَّبَاتَاتُ

⁸⁹ Sumber: Buku paket Kementerian agama Republik Indonesia 2015 yang berjudul Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

Penjual sedang menjual barang dagangan	الْبَائِعَةُ تُبِيعُ البَضَائِعَ
Arsitek sedang membangun bangunan	المُهَنْدِسُ يُبْنِي المَبَانِي
Dokter sedang mengobati pasien	الطَّبِيبُ يُعَالِجُ المَرَضِي
Polisi sedang mengatur lalu lintas	الشُّرْطِيُّ يُنَاطِمُ المُرُورَ
Pemain bola sedang bermain bola	اللَّاعِبُ يَلْعَبُ بِالكَرَّةِ
Koki sedang memasak makanan	الطَّبَّاحُ يَطْبُخُ الأَطْعِمَةَ
Tukang sapu sedang menyapu jalan-jalan	الكَتَّاسُ يَكْنَسُ الشُّوَارِعَ

- (3) Guru menampilkan pdf percakapan tentang profesi (المهنة) yang telah dikirimkan kepada siswa sehari sebelum pembelajaran dan siswa menghafal dan mempelajari materi percakapan tersebut sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian membacakan materi percakapan secara jelas dan siswa menyimaknya. Adapun materi percakapannya adalah:

أحمد : أَسَلَامٌ عَلَیْكُمْ

فاطمة : وَعَآلَیْكُمْ السَّلَام

أحمد : صَبَّاحُ الخَیْرِ

فاطمة : صَبَّاحُ النُّورِ

أحمد : مَا سَمُّكَ يَا أُخْتِي؟

فاطمة : إِسْمِي فَاطِمَةٌ. وَمَا سَمُّكَ يَا أُخِي؟

أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ. مَا مِهْنَتُكَ يَا فَاطِمَةَ؟

فاطمة : أَنَا مُدْرِسَةٌ. وَأَنْتَ؟

أحمد : أَنَا طَبِيبٌ فِي هَذَا الْمُسْتَشْفَى . وَأَيْنَ تَعْمَلُ يَا فَاطِمَةَ؟

فاطمة : أَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْفَرْدَوْسِ

أحمد : مَنْ هُوَ؟

فاطمة : هُوَ صَدِيقِي إِسْمُهُ عُمَرُ.

أحمد : مَا مِهْنَةُ عُمَرَ؟

فاطمة : هُوَ شُرْطِيٌّ. وَمَنْ هِيَ؟

أحمد : هِيَ عَائِشَةٌ. هُوَ مُوظَّفَةٌ هُنَا

فاطمة : شُكْرًا يَا أَحْمَدُ

أحمد : عَفْوًا يَا فَاطِمَةَ

IAIN PURWOKERTO

- (4) Siswa menirukan percakapan secara bersama-sama dan dilakukan berulang-ulang.
- (5) Siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah cukup paham dan hafal, pdf tidak ditampilkan lagi. Kemudian siswa mengulangi dengan dibimbing oleh guru.
- (6) Setelah cukup hafal, guru membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok perempuan dan laki-laki kemudian mengucapkan percakapan secara berbalas-balasan.

(7) Siswa mempraktikkan percakapan tersebut sesuai dengan nama yang ditunjuk oleh guru secara bergantian dan dinilai sebagai penilaian praktik.

(8) Guru mengartikan materi khiwar yang telah dipraktikkan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru mengulas kembali mufrodat yang telah dipelajari oleh siswa.

(2) Guru memberikan kesimpulan.

(3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam.⁹⁰

3) Hasil observasi pembelajaran *Mahārah al-kalām* secara online menggunakan aplikasi zoom di kelas VIII C pada hari Senin tanggal 9 November 2020

Pada saat observasi materinya adalah percakapan tentang profesi (المهنة). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai

berikut:

a) Kegiatan Awal

(1) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.

(2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.

(3) Guru menanyakan keadaan siswa, menanyakan hari tanggal dan siswa menjawab dengan menggunakan bahasa Arab.

(4) Guru mengabsen siswa.

(5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

⁹⁰ Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* secara online menggunakan aplikasi zoom di kelas VIII B pada hari Jum'at tanggal 6 November 2020

- (1) Guru memberikan mufrodat tentang profesi.
- (2) Guru membacakan kalimat bergambar yang ada di buku paket yang ditampilkan di aplikasi zoom dan siswa menirukan kalimat secara berulang. Adapun materi kalimatnya adalah:⁹¹

Tabel 8
Kosakata dalam kalimat

Guru sedang mengajar murid-murid	المُدْرِسُ يُدْرِسُ التَّلَامِيذَ
Petani sedang menanam sayuran	أَلْفَلَّاحُ يَزْرَعُ النَّبَاتَاتُ
Penjual sedang menjual barang dagangan	الْبَائِعَةُ تَبِيعُ البَضَائِعَ
Arsitek sedang membangun bangunan	المُهَنْدِسُ يَبْنِي المَبَانِي
Dokter sedang mengobati pasien	الطَّبِيبُ يُعَالِجُ المَرَضِي
Polisi sedang mengatur lalu lintas	الشَّرْطِيُّ يُنَظِّمُ المُرُورَ
Pemain bola sedang bermain bola	اللَّاعِبُ يَلْعَبُ بِالْكُرَّةِ
Koki sedang memasak makanan	الطَّبَّاحُ يَطْبَحُ الأَطْعِمَةَ
Tukang sapu sedang menyapu jalan-jalan	الكَتَّاسُ يَكْنُسُ الشُّوَارِعَ

- (3) Guru menampilkan pdf percakapan tentang profesi (المهنة) yang telah dikirimkan kepada siswa sehari sebelum pembelajaran dan siswa menghafal dan mempelajari materi

⁹¹ Sumber: Buku paket Kementerian agama Republik Indonesia 2015 yang berjudul Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

percakapan tersebut sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian membacakan materi percakapan secara jelas dan siswa menyimaknya. Adapun materi percakapannya adalah:

أحمد : أَسَلَامُ عَلَيكُمْ

فاطمة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام

أحمد : صَبَاحُ الْخَيْرِ

فاطمة : صَبَاحُ التُّورِ

أحمد : مَا سَمُكَ يَا أُخْتِي؟

فاطمة : إِسْمِي فَاطِمَةُ. وَمَا سَمُكَ يَا أُخِي؟

أحمد : إِسْمِي أَحْمَدُ. مَا مِهْنَتُكَ يَا فَاطِمَةُ؟

فاطمة : أَنَا مُدْرِسَةٌ. وَأَنْتَ؟

أحمد : أَنَا طَبِيبٌ فِي هَذَا الْمُسْتَشْفَى . وَآيْنَ تَعْمَلُ يَا فَاطِمَةُ؟

فاطمة : أَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْفَرْدَوْسِ

أحمد : مَنْ هُوَ؟

فاطمة : هُوَ صَدِيقِي إِسْمُهُ عُمَرُ.

أحمد : مَا مِهْنَةُ عُمَرُ؟

فاطمة : هُوَ شَرَطِيٌّ. وَمَنْ هِيَ؟

أحمد : هِيَ عَائِشَةُ. هُوَ مُوظَّفَةٌ هُنَا

فاطمة : شُكْرًا يَا أَحْمَدُ

أحمد : عَفْوًا يَا فَاطِمَةَ

- (4) Siswa menirukan percakapan secara bersama-sama dan dilakukan berulang-ulang.
- (5) Siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah cukup paham dan hafal, pdf tidak ditampilkan lagi. Kemudian siswa mengulangi dengan dibimbing oleh guru.
- (6) Setelah cukup hafal, guru membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok perempuan dan laki-laki kemudian mengucapkan percakapan secara berbalas-balasan
- (7) Guru mengartikan percakapan perkaliat.
- (8) Siswa mempraktikan percakapan tersebut sesuai dengan nama yang ditunjuk oleh guru secara bergatian dan dinilai sebagai penilaian praktik.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengulas kembali materi yang telah dipraktikan.
- (2) Guru memberikan kesimpulan.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap hamdalah, do'a dan salam.⁹²

c. Evaluasi

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd. pada tanggal 21 Oktober 2020 bahwa evaluasi di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja di kategorikan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis biasanya dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah

⁹² Hasil observasi pembelajaran *maharah al-kalam* secara online menggunakan aplikasi zoom di kelas VIII C pada hari Senin tanggal 9 November 2020

proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktekan oleh siswa.

Selanjutnya guru melakukan pengolahan evaluasi dengan cara mengoreksian. Setelah itu guru akan mengetahui siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ataupun belum mencapai KKM. Bagi siswa yang belum mencapai KKM dilakukan perbaikan dan pengayaan supaya mencapai KKM.⁹³ Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

“Evaluasi di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja di kategorikan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis biasanya dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktekan oleh siswa.”

Dalam evaluasi pembelajaran *Mahārah al-kalām*, guru bahasa Arab melakukan evaluasi tertulis yaitu dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa. Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

⁹³ Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela S.Pd. pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2020

“Untuk evaluasi sendiri dilakukan dengan mengerjakan soal yang ada di buku paket. Untuk penilaian tidak tertulis saya menilai dengan penilaian praktik yang dilakukan oleh siswa. Untuk format penilaiannya sendiri itu sudah ada di RPP yang sudah saya buat.”

Adapun format penilaian yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam penerapan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah sebagai berikut:⁹⁴

Tabel 9
Format Penilaian Praktik *Mahārah al-kalām*

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Pertanyaan dan Pelafalan	1 – 4
	a. Pertanyaan dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Pertanyaan dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Pertanyaan dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Pertanyaan dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
2	Ketepatan Jawaban dan Pelafalan	1 – 4
	a. Jawaban dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Jawaban dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Jawaban dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Jawaban dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
3	Ketepatan Makhraj	1 – 4
	a. Makhraj pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	b. Makhraj pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Makhraj pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2

⁹⁴ Dokumentasi dan Wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela S.Pd. pada hari Jum'at tanggal 13 November 2020

	d. Makhraj pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
4	Intonasi	1 – 4
	a. Intonasi sudah baik dan tepat	4
	b. Intonasi cukup baik dan cukup tepat	3
	c. Intonasi kurang baik dan kurang tepat	2
	d. Intonasi sudah baik dan tidak tepat	1
5	Ekspresi	1 – 4
	a. Penyampaian ungkapan dengan ekspresif	4
	b. Penyampaian ungkapan cukup ekspresif	3
	c. Penyampaian ungkapan kurang ekspresif	2
	d. Penyampaian ungkapan tidak ekspresif	1
6	Kelancaran Ujaran	1 – 4
	a. Penyampaian ungkapan lancar dan jelas	4
	b. Penyampaian ungkapan cukup lancar dan cukup jelas	3
	c. Penyampaian ungkapan kurang lancar dan kurang jelas	2
	d. Penyampaian ungkapan tidak lancar dan tidak jelas	1
	Skor Maksimal	24

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots}{24} \times 100 = \dots\dots$$

C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas, penulis menganalisis data tersebut yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, maupun hasil dokumentasi. Bentuk analisa sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Adapun analisis data dari ”Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja” adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran. Dengan adanya tujuan dalam suatu pembelajaran maka dapat diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilan

yang dicapai ataupun yang belum tercapai oleh siswa dalam pembelajaran tersebut. Menurut Mahmud Kamil An-naqoh dalam bukunya yang berjudul *Ta'limullughah Al-'arabiyyah Li An-nātiqīn Bi Al-lughah Al-ukhra* menjelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* adalah agar pembelajar mampu mengucapkan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab dan dapat berbicara dengan bermacam-macam penekanan, nada yang berbeda dengan cara yang biasa digunakan oleh bangsa Arab.

Dari hasil data yang penulis peroleh saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd. bahwa tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* yang diterapkan di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja seperti yang dikemukakan oleh guru bahasa Arab ibu Siti Nurlaela, S.Pd. yaitu siswa dapat berbicara menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar dan juga terbiasa dalam melafalkannya. Menurut penulis, tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* yang diterapkan di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* menurut Mahmud Kamil An-naqoh yang telah dijelaskan di bab sebelumnya yaitu: agar pembelajar mampu mengucapkan bunyi-bunyi dalam bahasa Arab dan dapat berbicara dengan bermacam-macam penekanan, nada yang berbeda dengan cara yang biasa digunakan oleh bangsa Arab. Selain itu, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kuswoyo dalam jurnal yang berjudul Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam yaitu membentuk kebiasaan.

2. Pertimbangan Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām*

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran. Menurut Jumanta Hamdayama, dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran, beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yaitu tujuan yang hendak dicapai,

keadaan siswa, bahan pengajaran, serta kelebihan dan kekurangan metode tersebut.

Dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām*, di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja menggunakan metode *Audio-lingual*. Adapun pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru bahasa Arab MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu karena tujuan metode *Audio-lingual* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* yang telah dipaparkan di bab II yaitu siswa dapat berbicara menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar, selain itu disesuaikan dengan keadaan siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu dilihat dari latar belakang siswa di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja mayoritas belum bisa membaca dan berbicara bahasa Arab, dan disesuaikan dengan bahan ajar atau materi yang disampaikan yaitu materi percakapan.

Menurut penulis, pertimbangan penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah sesuai dengan beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran menurut Jumanta Hamdayama, dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran yang telah disebutkan di bab sebelumnya.

3. Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

a. Analisis Persiapan

Persiapan merupakan suatu proses mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diantaranya yaitu: persiapan waktu dan tempat, persiapan materi pembelajaran, metode pembelajaran, silabus, dan RPP.

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan sesuai dengan yang ada di buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Selain itu guru juga mencari sumber lain seperti internet dan buku lain yang relevan. Selain itu dalam menyiapkan metode pembelajaran, guru mempertimbangkan metode yang akan di gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan kelebihan dan kekurangan metode. Hal itu dilakukan agar tidak salah pilih dalam menentukan suatu metode pembelajaran.

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013. RPP ini berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Selain itu guru juga mempertimbangkan karakter maupun kapasitas pengetahuan masing-masing dan fasilitas pembelajaran bahasa Arab guna memperlancar proses pembelajaran.

Menurut penulis, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang terkandung dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yaitu perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, dan menyiapkan media dan sumber belajar. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

b. Analisis Pelaksanaan

Metode *Audio-lingual* merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan pendengaran dan pengucapan, dengan istilah lain yaitu metode belajar bahasa Arab yang di lakukan dengan mendengarkan bunyi dan mengucapkan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan observasi yang di lakukan penulis, secara umum pelaksanaan pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual* di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual* yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Aziz Fachrurrozi dan Erta Muhyadin dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Bahasa asing Tradisional dan Kontemporer yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, yaitu: Guru memperdengarkan sebuah model dialog, baik secara langsung atau melalui rekaman. Setelah dialog diperdengarkan, seluruh siswa kelas mengulangi baris-baris dialog, lalu mengikuti contoh atau model yang dibuat oleh guru. Guru menjelaskan makna kalimat-kalimat dalam dialog, untuk kepentingan tersebut guru membuat sketsa tokoh-tokoh yang terdapat dalam dialog di papan tulis dan menunjukan baris-baris itu. Setiap siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah sepasang kalimat telah diucapkan dengan baik secara serempak, guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan baris yang pertamapun diulangi dan diucapkan secara berbalas-balasan. Berikutnya, peserta didik seorang demi seorang mengambil satu baris dialog dan mengulanginya.akhirnya, guru menyuruh peserta didik seorang demi seorang mengulangi kalimat-kalimat baru itu di depan kelas.

Dalam proses pembelajaran, mayoritas siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan tidak hanya tentang teori dan struktur tata bahasa Arab saja namun dengan praktek berbicara dan berkomunikasi menggunakan

bahasa Arab secara langsung dengan temannya maupun dengan gurunya selama proses pembelajaran berlangsung walaupun proses pembelajarannya secara online. Serta dalam pelaksanaannya, apabila siswa kurang paham atau tidak mengetahui kosakata, guru membantu memahamkannya dan apabila siswa salah dalam berbicara, guru selalu membenarkannya. Kondisi kelas juga terlihat kondusif, antusias, aktif, dan suasana kelas menjadi hidup karena siswa tidak diam. Hal ini sesuai dengan kelebihan metode *Audio-lingual* menurut Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, yang mengemukakan bahwa salah satu kelebihan metode *Audio-lingual* yaitu suasana kelas hidup karena peserta didik tidak diam.

Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja berdampak positif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran serta siswa menjadi aktif di dalam kelas walaupun ada beberapa kendala terkait pembelajaran online.

c. Analisis Evaluasi

Evaluasi merupakan perkiraan pernyataan atas dasar ukuran nilai tertentu dalam rangka situasi yang khusus dan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah dengan cara tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket. Selain itu, ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktikkan oleh siswa.

Dalam evaluasi pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, guru bahasa Arab melakukan evaluasi tertulis yaitu dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, sebagian besar sudah sesuai dengan aspek penilaian pembelajaran *Mahārah al-kalām* menurut Wa Muna dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi, yaitu pengucapan (*makhraj*), penempatan tekanan nada dan irama atau intonasi, dan kelancaran.

D. Hasil Penelitian

Sesuai dengan teknik analisis data yang penulis pilih, yaitu analisis kualitatif deskriptif dengan melakukan analisis data yang telah penulis kumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini meliputi:

1. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar. Selain itu, tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu agar siswa terbiasa dalam mengucapkan bahasa Arab.

2. Pertimbangan Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Adapun Pertimbangan Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu:

- a. Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-kalām*.
- b. Keadaan Siswa kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
- c. Materi atau Bahan Pengajaran.

3. Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Pada Siswa kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

a. Langkah Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diantaranya yaitu: persiapan waktu dan tempat, persiapan materi pembelajaran, metode pembelajaran, silabus, dan RPP.

b. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
- c) Guru menanyakan keadaan siswa, menanyakan hari tanggal dan siswa menjawab dengan menggunakan bahasa Arab.
- d) Guru mengabsen siswa.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.

2) Kegiatan inti

- a) Guru membacakan kalimat bergambar yang ada di buku paket yang ditampilkan di aplikasi zoom dan siswa menirukan kalimat secara berulang.
- b) Guru menampilkan pdf percakapan tentang profesi (المهنة) yang telah dikirimkan kepada siswa sehari sebelum pembelajaran dan

siswa menghafal dan mempelajari materi percakapan tersebut sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian membacakan materi percakapan secara jelas dan siswa menyimaknya.

- c) Siswa menirukan percakapan secara bersama-sama dan dilakukan berulang-ulang.
- d) Siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah cukup paham dan hafal, pdf tidak ditampilkan lagi. Kemudian siswa mengulangi dengan dibimbing oleh guru.
- e) Setelah cukup hafal, guru membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok perempuan dan laki-laki kemudian mengucapkan percakapan secara berbalas-balasan.
- f) Guru mengartikan percakapan perkalimat.
- g) Siswa mempraktikkan percakapan tersebut sesuai dengan nama yang ditunjuk oleh guru secara bergantian dan dinilai sebagai penilaian praktik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan.
- b) Guru memberikan kesimpulan.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a, kemudian salam.

c. Evaluasi

Evaluasi di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja di kategorikan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan

Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktekan oleh siswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

Dalam pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Kesabaran dan ketekunan guru bahasa Arab dalam membimbing siswa-siswi.
- 2) Sebagian siswa sudah bisa membaca tulisan Arab.
- 3) Motivasi anak tinggi.
- 4) Secara umum siswa antusias mengikuti pembelajaran walaupun pembelajaran masih online.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya media pembelajaran, seperti laboratorium bahasa.
- 2) Latar belakang pendidikan siswa yang beragam.
- 3) Sebagian besar siswa belum banyak menguasai mufrodat.
- 4) Tidak bisa belajar tatap muka secara langsung.
- 5) Kuota dan jaringan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, dengan mengumpulkan data, kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja meliputi:

Langkah persiapan, seperti menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan materi dan mempelajari materi yang tertuang dalam buku bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013. Langkah pelaksanaan, yaitu melaksanakan pembelajaran *Mahārah al-kalām* secara online dengan metode *Audio-lingual*, dimana guru membacakan percakapan bahasa Arab kemudian siswa menyimak, kemudian siswa menirukan percakapan bahasa Arab tersebut secara bersama-sama dan berulang-ulang, guru mengartikan percakapan tersebut, kemudian siswa mempraktikkan percakapan tersebut bersama temannya secara bergantian. Langkah evaluasi, yaitu evaluasi tertulis dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket, sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa.

Semua rangkaian pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual* di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sudah sesuai dengan landasan teori yang telah dipaparkan oleh penulis sebelumnya.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penggunaan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII di

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain kepada:

1. Kepala Madrasah MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja
 - a. Hendaknya diusahakan melengkapi media pembelajaran untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Memberikan pengarahan dan motivasi kepada guru bahasa Arab.
 - c. Diusahakan mengontrol perkembangan pembelajaran bahasa Arab di semua kelas.
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Hendaknya lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Banyak berkreasi dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Berusaha banyak berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan siswa.
3. Siswa
 - a. Jangan takut dalam mempraktikkan bahasa arab.
 - b. Banyak memperhatikan guru ketika sedang pembelajaran.
 - c. Hendaknya terus meningkatkan kemampuan bahasa Arab dengan banyak menghafal mufrodāt.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'ālmīn, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaatnya besok di hari kiamat. *Āmīn*

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik materi, pikiran maupun tenaga. *Jazākumullāh ahsanal jazā*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, tentu hal itu dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharap adanya kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca yang budiman. *Āmīn yā rabbal'ālamīn.*

Purwokerto, 14 Desember 2020
Penulis,



Masruhin

NIM. 1617403074

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Putri Prima Sari. 2018. "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 3. No. 2
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto dan Syaiful karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2016. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada
- Graffiths, Carrol. 2008. *Lessons from Good Language Learners*. Cambridge: Cambridge University Press
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Khalilullah, M. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kuswoyo. 2017. "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam". *Jurnal An-Nuha*. Vol. 4 No. 1
- Larsen, Diane. 2000. *Theqnicues and Principles in Language Theaching*. England: Oxford University Press
- M. Kholilullah. 2011. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istimah' dan Takallum)". *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8 No. 2

- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mawaddah, Rifqiatul. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mawarni, Devita. 2016. *Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam dengan Metode Langsung Studi Kasus di SMA IT Abu-bakar Yogyakarta Tahun 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muh. Qudus dan Yusri. 2017. "Keefektifan Penggunaan Metode Audio-lingual dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman". *Jurnal penelitian Pendidikan Insani*. Vol. 20. No. 2
- Muhandis Azzuhri. 2009. "Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era teknologi Informasi". *Jurnal Insani*. Vol. 14, No. 3
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras
- Munasib. 2018. "Metode Audio Lingual (*Audio Lingual Method*) dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Tarling*, Vol. 1. No. 1
- Munawari, Akhmad. 2007. *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab*. Kotagede: Nurma Media Idea
- Muspika Hendri. 2017. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif". *Jurnal Potensia*. Vol. 3. No. 2
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. Malang: UIN-MALIKI Press

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Nur Maziyah Ulya. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 1
- Nurul Hanani. 2016. "Efektifitas penggunaan metode audio-lingual dalam pembelajaran bahasa Arab". *Jurnal Realita*. Vol. 14. No. 2
- Oensyar, Kamil Ramma dan Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Rahman, Arief. 2016. *Study Tentang Metode Pembelajaran Kalam di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Tangerang: PT Ciputat Press
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sembodo Ardi Widodo. 2006. "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Al-Arabiyyah*. Vol. 2. No. 2
- Sidiq, Umar dan M. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukanto, Imaddudin dan Akhmad Munawari. 2005. *Tata Bahasa Arab*

Sistematis. Yogyakarta: Nurma Media Idea

زاير, سعد علي . ٢٠١٥. اتجاهات حديثة في تدريس اللغة العربية . بغداد: الدار المنهجية

اللبودي, منى إبراهيم . ٢٠٠٣ . الحوار: فنياته واستراتيجياته وأساليب تعليمية. القاهرة:

مكتبة وهبة

النقة, محمود كاميل . ١٩٨٥ . تعليم اللغة العربية للناطقين باللغة الأخرى. مكة: جامعة

أم القرا



IAIN PURWOKERTO

A large, yellow, stylized triangle logo composed of three overlapping, upward-pointing triangles. The top triangle is the smallest, the middle one is larger, and the bottom one is the largest, creating a layered, mountain-like appearance.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan metode *Audio-lingual* pada siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
2. Kapan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja didirikan?
3. Berapa luas MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
4. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti kepala madrasah? Siapa saja?
5. Bagaimana pendidikan yang ada di sekitar sekolah?
6. Bagaimana pembelajaran di masa pandemi?

B. Guru bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
5. Buku apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
6. Bagaimana pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
7. Apa tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
8. Apa target guru dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

9. Apa alasan guru menggunakan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
10. Bagaimana pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan menggunakan metode *Audio-lingual* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
11. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan menggunakan metode *Audio-lingual* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
12. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

C. Siswa

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
3. Apakah anda suka bahasa Arab?
4. Apakah bahasa Arab itu sulit?
5. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda paling sulit?
6. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām*?
7. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?
8. Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Audio-lingual*?
9. Apakah guru memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui?
10. Apakah guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
2. Sejarah MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.

3. Struktur Organisasi MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
5. Keadaan Siswa MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
6. Sarana dan Prasarana MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja.
7. Dokumen Pribadi Guru Bahasa Arab.
8. Proses Belajar Mengajar.



Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Amin Asy'ari, S. Ag.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Kamis, 8 Oktober 2020

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana sejarah awal berdirinya MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja didirikan oleh Bapak KH. Sumitro Al-Hasan (Alm), KH. Makinuddin Malik (Alm), KH. Miftahul Mu'in, KH. Abdul Qodir, dan Bapak Dasmin, S. Pd. Pada awalnya, pembelajaran dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyyah 1 Margasari karena pada saat itu belum memiliki gedung, dengan jumlah siswa sebanyak 72 orang. Kemudian membuat satu gedung dengan 4 ruangan diatas tanah wakaf yang diwakafkan oleh mbok Yani / Ashari seluas ± 30 ubin ($420 M^2$).

b. Kapan MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja didirikan?

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ini berdiri sejak 1985.

c. Berapa luas MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja memiliki 2 gedung dengan jumlah 15 ruangan yang terbagi menjadi 2 lokasi, yaitu gedung barat dan gedung timur dengan luas $1.040 M^2$. Gedung barat memiliki 6 ruangan yaitu 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang TU, 3 ruang kelas, dan 1 gudang. Sedangkan gedung timur memiliki 9 ruangan yaitu, 6 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS dan BK.

d. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti kepala madrasah? Siapa saja?

Sejak pertama kali menyelenggarakan pendidikan, MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja sampai saat ini dipimpin oleh 4 kepala madrasah yaitu:

- e. Taefur Djunaedi (1985-1987)*
- f. Dasmin, S. Pd. (1987-2007)*
- g. Sholikhun, S. Pd. (2007-2019)*
- h. Amin Asy'ari, S. Ag. (2019-sekarang)*

e. Bagaimana pendidikan yang ada di sekitar sekolah?

MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja ini juga letaknya masih satu kompleks dengan TK Ell-Firdaus Sidareja, MI Islamiyyah Margasari 1 dan SMK Amirul Mu'minin Sidareja.

f. Bagaimana pembelajaran di masa pandemi?

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja melakukan pembelajaran secara online dengan cara siswa belajar dirumahnya masing-masing. Adapun aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu whats app, google classroom, dan zoom.

B. Wawancara dengan Guru bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Siti Nurlaela, S.Pd.

Jabatan : Guru bahasa Arab

Waktu : Kamis, 15 Oktober 2020

Rabu, 21 Oktober 2020

Jum'at, 13 November 2020

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Selama ini bahasa Arab merupakan pelajaran yang menakutkan bagi siswa, sehingga kita perlu merubah pemikiran siswa mengenai

sulitnya bahasa Arab tentunya dengan metode yang menyenangkan agar siswa bersemangat dalam belajar bahasa Arab.

- b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja yaitu siswa mampu menguasai empat keterampilan bahasa yaitu Keterampilan mendengarkan (Mahārah Al-istimā'), Keterampilan berbicara (Mahārah al-kalām), Keterampilan membaca (Mahārah Al-qirā'ah), Keterampilan menulis (Mahārah Al-kitābah).

- c. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Metode langsung, metode bergambar, metode drill, metode audio-lingual, metode card short, dan lain-lain sesuai dengan keadaan siswa.

- d. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Evaluasi di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja di kategorikan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis biasanya dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAS). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktikkan oleh siswa.

- e. Buku apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?

Untuk materi, kita menggunakan buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Selain itu juga menggunakan buku-buku bahasa Arab lain yang relevan.

- f. Bagaimana pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Dalam pembelajaran Mahārah al-kalām siswa diajarkan mufrodat terlebih dahulu, kemudian dikembangkan menjadi kalimat, kemudian diajarkan percakapan pendek dan siswa mempraktikkan percakapan tersebut agar supaya siswa mampu berbicara bahasa Arab.

- g. Apa tujuan pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Tujuan dari pembelajaran Mahārah al-kalām adalah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar dan terbiasa dalam melafalkannya.

- h. Apa target guru dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Targetnya siswa mampu menggunakan kata tanya dan menjawab dalam bahasa Arab karena berawal dari hal tersebut percakapan menggunakan bahasa Arab bisa berjalan.

- i. Apa alasan guru menggunakan metode *Audio-lingual* dalam pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Alasan saya menggunakan metode Audio-lingual karena dilihat dari latar belakang siswa di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja mayoritas belum bisa membaca dan berbicara bahasa Arab sehingga guru bahasa Arab menggunakan metode ini dan dalam praktik pembelajaran menggunakan metode ini, aspek menyimak dan berbicara harus diajarkan terlebih dahulu sebelum aspek membaca dan menulis. Selain itu, sesuai dengan tujuan pembelajaran Mahārah al-kalām, juga materi pembelajaran yang sesuai yaitu materi percakapan. maka saya memilih

metode ini untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya Mahārah al-kalām.

- j. Bagaimana pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan menggunakan metode *Audio-lingual* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Pembelajaran Mahārah al-kalām menggunakan menggunakan metode Audio-lingual siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja diawali dengan langkah persiapan diantaranya yaitu mempersiapkan materi dan mempelajari materi yang tertuang dalam buku bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai bahan pembelajaran dikelas. Selain itu, guru juga menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013. Kemudian dilanjutkan dengan langkah pelaksanaan yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran Mahārah al-kalām menggunakan menggunakan metode Audio-lingual terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan membacakan materi yang ada kemudian siswa menirukan apa yang saya bacakan kemudian siswa disuruh mengulangi teks percakapan yang dilakukan secara berulang-ulang dan bergantian. Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok dan saling bergantian mempraktikan percakapan secara bergantian. Setelah itu siswa disuruh mempraktikan percakapan di depan kelas secara bergantian. Setelah dirasa cukup kemudian mengartikan perkalimat sesuai dengan materi yang sedang di ajarkan. Langkah selanjutnya yaitu langkah evaluasi.

- k. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Mahārah al-kalām* menggunakan menggunakan metode *Audio-lingual* siswa kelas VIII di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Untuk evaluasi sendiri dilakukan dengan mengerjakan soal yang ada di buku paket. Untuk penilaian tidak tertulis saya menilai dengan penilaian praktik yang dilakukan oleh siswa. Untuk format penilaiannya sendiri itu sudah ada di RPP yang sudah saya buat.

1. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

Untuk beberapa faktor pendukungnya yaitu kesabaran dan ketekunan dalam membimbing siswa-siswi, sebagian siswa juga sudah bisa membaca tulisan Arab, motifasi dari anak-anak juga termasuk tinggi, dan juga siswa antusias dalam pembelajaran. Untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu kurangnya media pembelajaran yang kita miliki seperti lab. Bahasa itu kita belum mempunyai, juga latar belakang siswa yang beragam dan belum banyak menguasai mufrodāt bahasa Arab, yang paling sulit itu belajar online, kita belum bisa belajar tatap muka secara langsung jadi agak susah buat siswa untuk mempelajari karena pembelajarannya sendiri masih online dan jaringan internet sendiri kadang susah dan itu tentu menghambat proses pembelajaran.

C. Wawancara dengan Siswa

1. Kelas VIII A Putra

- a. Identitas Narasumber

Nama : Muhammad Saefuddin

Kelas : VIII A

Waktu : Selasa, 10 November 2020

- b. Pertanyaan dan Jawaban

- 1) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Sejauh ini mudah dipahami.

- 2) Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menurut saya bahasa Arab itu menyenangkan.

3) Apakah anda suka bahasa Arab?

Sedikit suka.

4) Apakah bahasa Arab itu sulit?

Sedikit sulit.

5) Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda paling sulit?

Yang paling sulit yaitu berbicara karena tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab.

6) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām*?

*Pembelajaran *Mahārah al-kalām* susah dipahami.*

7) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

Cukup membantu dalam latihan bicara bahasa Arab. Lebih mudah lagi kalau tatap muka. Kendalanya yaitu jaringan internet.

8) Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Audio-lingual*?

*Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *audio-lingual* dengan rinci dan jelas yaitu guru menampilkan teks percakapan dan membacanya kemudian siswa disuruh menirukan secara berulang-ulang kemudian prakti percakapan.*

9) Apakah guru memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui?

Iya, guru selalu memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui.

10) Apakah guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab?

Iya, guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab.

2. Kelas VIII A Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Dea Alfahera

Kelas : VIII A

Waktu : Selasa, 10 November 2020

b. Pertanyaan dan Jawaban

- 1) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Menurut saya bahasa Arab mudah dipahami.

- 2) Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Iya, menyenangkan dan mudah dimengerti.

- 3) Apakah anda suka bahasa Arab?

Iya, saya suka bahasa Arab.

- 4) Apakah bahasa Arab itu sulit?

Menurut saya bahasa Arab setengah sulit setengah tidak.

- 5) Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda paling sulit?

Keterampilan yang menurut saya paling sulit adalah mengucap karena saya berasal dari SD dan sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab.

- 6) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām*?

*Pembelajaran *Mahārah al-kalām* cukup menyenangkan karena kita diajarka berbicara bahasa Arab yaitu dengan percakapan, walaupun pembelajarannya online.*

- 7) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

Cukup memahami, suka juga karena disuruh praktik percakapan menggunakan bahasa Arab tapi agak sulit karena kadang jaringan internetnya hilang.

- 8) Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Audio-lingual*?

Guru membacakan percakapan dan siswa menirukan secara berulang-ulang, kemudian siswa disuruh praktik dengan temannya.

- 9) Apakah guru memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui?

Iya, selalu

- 10) Apakah guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab?

Iya, guru selalu membenarkan.

3. Kelas VIII B Putra

a. Identitas Narasumber

Nama : Ziyad Ilham Mubarak

Kelas : VIII B

Waktu : Rabu, 11 November 2020

b. Pertanyaan dan Jawaban

- 1) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Pendapat saya pembelajaran bahasa Arab sangat bagus, sebelum pembelajaran siswa mengafalkan angka 1-50, domir bahasa Arab, warna-warna dalam bahasa Arab dan lain-lain.

- 2) Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Iya, karena belajar bahasa Arab cukup mudah.

- 3) Apakah anda suka bahasa Arab?

Suka tapi lumayan susah menghafal kosakatanya

- 4) Apakah bahasa Arab itu sulit?

Ada mudahnya ada sulitnya.

- 5) Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda paling sulit?

Berbicara.

- 6) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām*?

Pembelajaran Mahārah al-kalām tentunya sangat penting dalam bahasa Arab karena salah berbicara sedikit saja dapat merubah artinya.

- 7) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

Ya tentunya menyenangkan guru mengucapkan dan siswa mengikutinya.

- 8) Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Audio-lingual*?

Guru menyampaikan percakapan bahasa Arab dan siswa mengikutinya secara berulang-ulang sampai faham dan mempraktikan ya walaupun pembelajarannya menggunakan zoom, tapi saya tetap suka.

- 9) Apakah guru memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui?

Iya, selalu

- 10) Apakah guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab?

Iya, sering begitu. Pasti langsung dibetulkan ketika ada yang salah.

4. Kelas VIII C Putra

a. Identitas Narasumber

Nama : Amir Mahfud

Kelas : VIII C

Waktu : Kamis, 12 November 2020

b. Pertanyaan dan Jawaban

- 1) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Pembelajaran bahasa Arab cukup menyenangkan tapi agak susah

- 2) Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menurut saya bahasa Arab cukup menyenangkan

- 3) Apakah anda suka bahasa Arab?

Suka.

- 4) Apakah bahasa Arab itu sulit?

Cukup sulit.

- 5) Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda paling sulit?

Menurut saya yang paling sulit adalah membaca

- 6) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām*?

Berbicara bahasa Arab saya belum terlalu lancar karena tidak pernah berbicara menggunakan bahasa Arab.

- 7) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

Cukup membantu dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Arab, walaupun pembelajaran masih online.

- 8) Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *audio-lingual*?

Guru membacakan materi percakapan kemudian siswa menirukan secara berulang-ulang kemudian siswa disuruh praktik.

9) Apakah guru memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui?

Iya biasanya begitu

10) Apakah guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab?

Iya selalu. Ketika ada yang salah langsung dibenarkan oleh ibu guru.

5. Kelas VIII C Putri

a. Identitas Narasumber

Nama : Siti Nur Azizah

Kelas : VIII C

Waktu : Kamis, 12 November 2020

b. Pertanyaan dan Jawaban

1) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja?

Menurut saya bahasa Arab mudah dipahami.

2) Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Iya menyenangkan.

3) Apakah anda suka bahasa Arab?

Alhamdulillah suka.

4) Apakah bahasa Arab itu sulit?

Lumayan sulit.

5) Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan apa yang menurut anda paling sulit?

Berbicara, karena jarang sekali berbicara bahasa Arab.

6) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām*?

Dalam pembelajaran Mahārah al-kalām siswa diajari berbicara menggunakan bahas Arab, cukup menyenangkan walaupun tidak bisa bertatap muka di dalam kelas.

- 7) Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran *Mahārah al-kalām* dengan metode *Audio-lingual*?

Pembelajaran Mahārah al-kalām dengan metode Audio-lingual sangat menyenangkan dan mudah dipahami, teman-teman yang lain juga antusias dalam mempraktikan percakapan dengan menggunakan bahasa Arab.

- 8) Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Audio-lingual*?

Karena menggunakan aplikasi zoom jadi agak susah mengikutinya kadang jaringan susah, pertama guru membacakan materi keterampilan berbicara ya itu berbentuk percakapan kemudian siswa disuruh mnirukan apa yang diucapkan guru kemudian menterjemahkan dan terahir disuruh prakti percakapan menggunakan bahasa Arab.

- 9) Apakah guru memberikan arti kata bahasa Arab yang belum diketahui?

Iya selalu

- 10) Apakah guru membenarkan ucapan siswa apabila salah dalam berbicara bahasa Arab?

Iya, ketika ada yang salah guru langsung membenarkan ucapan yang slah tersebut.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Ell Firdaus 01 Sidareja

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : VIII/I

Materi : Berbicara (الكلام)

tentang:

السَّاعَةَ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ، الْمِهْمَةَ.

Pertemuan Ke :

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit x 4 (tema per bab)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar

- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan social sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman
- 4.1. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik

السَّاعَةَ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ، الْمِهْنَةَ.

dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

- 4.2. Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang:

السَّاعَةَ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ، الْمِهْنَةَ.

dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

- 4.3. Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :

السَّاعَةَ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ، الْمِهْنَةَ.

C. TUJUAN DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PEMBELAJARAN
---------------------	------------------------

<p>Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menginformasikan, siswa dapat mendemonstrasikan ungkapan sederhana, menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, merespondan menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang :</p> <p>السَّاعَةَ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ، الْمِهْنَةَ.</p>	<p>4.1.1 Menirukan contoh ungkapan sederhana yang mengandung kata tanya dengan jawabannya yang benar.</p> <p>4.1.2 Melafalkan ungkapan sederhana yang mengandung kata tanya dan jawabannya dengan benar.</p> <p>4.1.3 Melakukan tanya jawab sesuai contoh ungkapan yang diprogramkan dengan benar.</p> <p>4.2.1 Menyatakan, menanya dan merespon dengan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.</p> <p>4.2.2 Menyampaikan informasi lisan dengan ungkapan sederhana dengan baik dan benar</p>
---	---

D. MATERI POKOK/ ESENSIAL

مهارة الكلام (Keterampilan berbicara) tentang topik:

السَّاعَةَ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَّاتُنَا فِي الْبَيْتِ، الْمِهْنَةَ.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Scientific Method (metode ilmiah)
2. Struktural
3. Audio lingual

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (80 MENIT)

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 2. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 3. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. 	10
Inti	<p>Kegiatan Ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan bahan yang akan diperdengarkan yang terkait dengan materi. 2. Siswa diminta untuk mendengarkan/mengamati rekaman/tanyangan yang diprogramkan. 3. Guru memperdengarkan dan/atau memperlihatkan bahan pembelajaran yaitu contoh tanya jawab dengan jawabannya 4. Guru memperdengarkan bahan pembelajaran kembali, kemudian siswa menirukan/melafalkan contoh ungkapan pertanyaan dan jawaban diperdengarkan dan/atau diperlihatkan secara klasikal, kemudian secara kelompok/individual. Jika dipandang perlu, kegiatan ini dapat diulang lebih dari satu kali. <p>Kegiatan Ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Dengan menggunakan alat peraga, berupa gambar/tulisan di kertas, guru memberikan contoh tanya jawab seperti pada kegiatan pertama. 6. Siswa diberikan rangsangan dan kesempatan seluasnya untuk menyamakna ungkapan 	50

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan dan jawaban yang diprogramkan. Untuk mengecek pemahaman siswa, guru bertanya secara acak kepada siswa.</p> <p>7. Siswa mencoba/melakukan tanya jawab sesuai dengan ungkapan pertanyaan dan jawaban yang diprogramkan, berdasarkan stimulus yang diberikan guru. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok, kemudian secara individual. Jika dipandang perlu, kegiatan ini dilakukan berulang-ulang.</p> <p>Kegiatan Ke-3</p> <p>8. Guru mengkondisikan siswa. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam. Guru membagikan alat peraga kepada siswa yang berada di lingkaran kecil.</p> <p>9. Dua peserta yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar melakukan tanya jawab seperti pada kegiatan ke-2, dengan ketentuan siswa yang memegang alat peraga adalah yang bertanya. Kegiatan tanya jawab ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>10. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara Siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p> <p>11. Selanjutnya, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang memegang alat peraga dan bertanya seperti pada kegiatan ke-2. Demikian seterusnya.</p> <p>12. Selama kegiatan ke-3 berlangsung, guru mengamati performan siswa, sesuai dengan lembar pengamatan.</p> <p>13. Di akhir kegiatan, guru memberikan balikan (koreksian mengenai kekeliruan yang</p>	

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>dilakukan oleh Siswa) dan/atau informasi tambahan atau ungkapan-ungkapan lain dalam suatu dialog pada tema yang diprogramkan.</p> <p>14. Siswa memantapkan pemahaman makna kalimat yang terkandung dalam naskah (Penalaran)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran 2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20

Tugas Terstruktur (20 menit)

1. Mendemonstrasikan berkelompok sesuai naskah hiwar (pecakapan) yang terdapat dalam buku pelajaran **(Mengkomunikasikan)**.
2. Menjawab soal-soal latihan secara lisan yang terdapat dalam buku pelajaran

Tugas Tidak Terstruktur

Membiasakan bercakap-cakap dengan teman sekolah di luar kelas dengan menggunakan bahasa Arab saat berkenalan, membicarakan kondisi sekolah dan tentang warna-warna.

G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan tulis, Laptop, LCD, PDF
2. Alat/Bahan : Gambar/tulisan Kertas
3. Sumber Belajar : Buku Paket, kamus

H. PENILAIAN

1. Penilaian Performansi
2. Penilaian sikap

a. Penilaian Performansi

Indikator Penilaian (Menirukan dan melafalkan ungkapan yang mengandung kata tanya dan jawabannya)

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Pertanyaan dan Pelafalan	1 – 4
	a. Pertanyaan dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Pertanyaan dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Pertanyaan dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Pertanyaan dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
2	Ketepatan Jawaban dan Pelafalan	1 – 4
	a. Jawaban dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Jawaban dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Jawaban dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Jawaban dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
3	Ketepatan Makhraj	1 – 4
	a. Makhraj pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	b. Makhraj pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Makhraj pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Makhraj pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
4	Intonasi	1 – 4
	a. Intonasi sudah baik dan tepat	4
	b. Intonasi cukup baik dan cukup tepat	3
	c. Intonasi kurang baik dan kurang tepat	2
	d. Intonasi sudah baik dan tidak tepat	1
5	Ekspresi	1 – 4
	a. Penyampaian ungkapan dengan ekspresif	4
	b. Penyampaian ungkapan cukup ekspresif	3
	c. Penyampaian ungkapan kurang ekspresif	2
	d. Penyampaian ungkapan tidak ekspresif	1
6	Kelancaran Ujaran	1 – 4
	a. Penyampaian ungkapan lancar dan jelas	4
	b. Penyampaian ungkapan cukup lancar dan cukup jelas	3
	c. Penyampaian ungkapan kurang lancar dan kurang jelas	2
	d. Penyampaian ungkapan tidak lancar dan tidak jelas	1
	Skor Maksimal	24

Pedoman penskoran :

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots \times 100 = \dots\dots\dots$

Jumlah Skor Maksimal 24

Penilaian Tugas Tidak Terstruktur

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Membiasakan bercakap-cakap dengan teman di luar kelas dengan menggunakan bahasa Arab saat berkenalan, membicarakan kondisi sekolah dan tentang warna-warna.	1 - 5
	Selalu	5
	Sering	4
	Kadang-kadang	3
	Pernah	2

	Tidak Pernah	1
	$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{5} \times 100 = \dots$	5

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Total
		Pembiasaan bercakap dengan bahasa Arab di luar kelas	
1			
2			
3			
4			
Dst			

b. Penilaian sikap

No	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Antusias medalam belajar					
2	Bertanggung jawab/peduli					
3	Percaya diri dalam berinteraksi					
4	Menghargai orang lain					
5	Santun					
	JUMLAH					

Rentang Skor Sikap

No	Keterangan	Jumlah Skor
1	Baik Sekali/Selalu	76-100
2	Baik/ Sering	51-75
3	Cukup/Kadang-kadang	26-50
4	Cukup/Tidak pernah	0-25

Penskoran : Nilai = Jumlah skor Jawaban

5

J. REMEDIAL

Siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar diberikan kesempatan untuk memperbaikinya sesuai dengan indicator pembelajaran yang belum tercapai baik dengan cara dibrikan tugas atau dengan mengulang tes. Jika didapati banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka guru wajib memberikan pembelajaran ulang sesuai dengan indikator yang belum tercapai oleh kebanyakan siswa (*remedial teaching*), selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan indicator soal yang sejenis. Remedial pembelajaran dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu atas kesepakatan antara siswa dan guru.

K. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta siswa memperlihatkan lembar penilaian kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang nilai pengetahuan dan sikap prilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Kepala Madrasah

Amin Asy'ari, S. Ag.
NIP.---

Sidareja,
Guru Bidang Studi

Siti Nurlaila, S.Pd.
NIP.197110122007102002

Lampiran 4

FOTO KEGIATAN



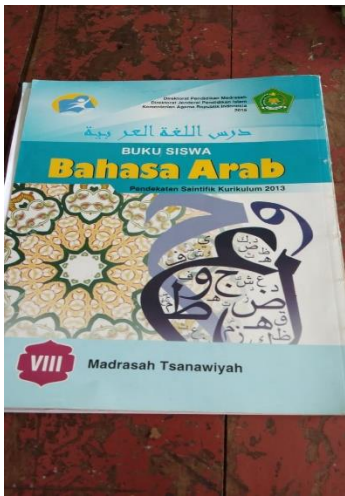
PEMBELAJARAN ONLINE KELAS 8 A



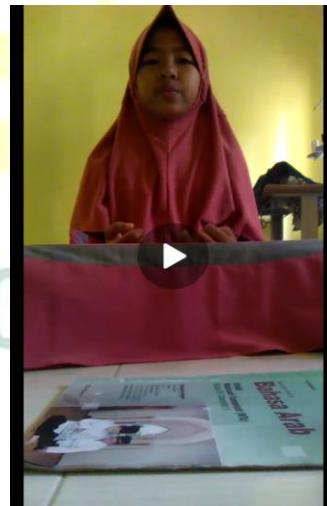
PEMBELAJARAN ONLINE KELAS 8 B



PEMBELAJARAN ONLINE KELAS 8 C



BUKU PAKET KELAS 8



PENUGASAN



IAIN

ERTO

PENGAWASAN PEMBELAJARAN ONLINE OLEH WALI KELAS



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. (0281) 635524 Fax (0281)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	:	Masruhin
NIM	:	1617403074
Semester	:	9
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik	:	2020/2021
Judul Proposal Skripsi	:	PENGUNAAN METODE <i>AUDIO-LINGUAL</i> DALAM PEMBELAJARAN <i>MAHARAH AL-</i> <i>KALAM</i> PADA SISWA KELAS VIII MTs <i>ELL-</i> <i>FIRDAUS 1 SIDAREJA</i>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 24 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PBA

Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635524, 628250 Fax: (0281) 635553, www.iainpurwokerto.ac.id



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Masruhin
 NIM : 1617403074
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Tanggal Seminar : 14 September 2020
 Judul Proposal : PENGGUNAAN METODE AUDIO-LINGUAL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA

Catatan Penguji :

1. Rujukan bahasa Asing minimal 5
2. Penulisan dirasah sabiqah: Nama peneliti, Tahun, Judul, Kampus, Hasil penelitian, Sisi persamaan dan perbedaan
3. Penomoran masih banyak yang salah
4. Shiyaghah 1 atau 2? Kalau 1 tujuan 1 kalau 2 ya tujuan 2
5. Dirasah sabiqah 10 tahun terakhir
6. Nama purwokerto disatukan saja dengan IAIN
7. Kenapa namanya Ell-Firdaus
8. Tujuan jangan Cuma mengetahui, tapi mendiskripsikan

Perubahan Judul Menjadi (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):

.....

Purwokerto, 1 Desember 2020
 Penguji

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd.
 NIP. 198408092015031003



IAIN.PW/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : Manuel OTOMATIS
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 528250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B. 1085/In.17/FTIK.JPBA/PP.00.9/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS 1 SIDAREJA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Masruhin
NIM : 1617403074
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 September 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Penguji

Ali Muhi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 1997702252008011007

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd.
NIP. 198408092015031003



IAIN.PWI/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Purwokerto, 1 Desember 2020

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Masruhin
NIM : 1617403074
Semester : IX
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2020/2021

Memohon dengan hormat Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) berkenan menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan studi program S-1. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:
"Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs Eil-Firdaus 1 Sidareja"

dengan dosen Pembimbing Skripsi adalah: Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
Selanjutnya beberapa dokumen pendukung kami lampirkan sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. -

Hormat Saya

Masruhin
NIM. 1617403074



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DI BU AT OTOMATIS
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-1104/In.17/WD.I.FTIK/P.009/XIV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Suparjo, M.A.
NIP. : 19730717 199903 1 001
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala
Jabatan : Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul:
**"Penggunaan Metode Audio-lingual dalam Pembelajaran Maharah Al-
kalâm pada Siswa Kelas VIII di MTs Eil-Firdaus 1 Sidareja"**
sebagaimana diajukan oleh mahasiswa:

N a m a : Masruhin
NIM : 1617403074
Semester : IX
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2020/2021
Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.

Dinyatakan disetujui sebagai judul skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 02 Desember 2020



An. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B- /An.17/FTIK.JPBA/PP.00.9/VI/20 Purwokerto, 8 Juni 2020
Lampiran : -----
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Tsanawiyah Eil-Firdaus 1 Sidareja
Di Cilacap

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Masruhin
2. NIM : 1617403074
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : FTIK/PBA
5. Tahun akademik : 2019/2020

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru Bahasa Arab MTs Eil-Firdaus 1 Sidareja
2. Tempat/Lokasi : MTs Eil-Firdaus 1 Sidareja
3. Tanggal obsevasi : 15 s.d 29 Juni 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.



A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
19770225 200801 1 007

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 8 Juni 2020
No. Revisi :



**YAYASAN ELL FIRDAUS
MADRASAH TSANAWIYAH ELL FIRDAUS 1 SIDAREJA
Status Terakreditasi "B"**

Jl. Prapatan Warureja No. 21 Telp. (0260)7100756, 081327596961 Desa Margasari
Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap Kode Pos 53261
E-Mail: mtsellfirdaus@sidareja-cilacap@yahoo.co.id/Website: www.mtsellfirdaus.id

SURAT KETERANGAN
MTs. 08/17/PP.00/023/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala MTs Ell Firdaus 1 Sidareja

Nama : AMIN ASY'ARI, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat Madrasah : Jalan Prapatan Warureja No. 21 Desa Margasari Kec. Sidareja

membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : MASRUHIN

NIM : 1617403074

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Purwokerto sudah melaksanakan observasi di MTs Ell Firdaus 1 Sidareja pada hari/tanggal : Senin, 15 Juni 2020 guna untuk mengumpulkan data untuk menyusun skripsi.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B- 731 /In.17/WD.LFTIK/PP.00.9/IX/20 Purwokerto, 21 September 2020
Lamp. : *
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada
Yth Kepala Madrasah Tsanawiyah Ell-Firdaus 1
Kec. Sidareja
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Masruhin
2. NIM : 1617403074
3. Semester : IX
4. Jurusan/prodi : FTIK/PBA
5. Alamat : Desa Margasari, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap
6. Judul : PENGGUNAAN METODE *AUDIO-LINGUAL* DALAM PEMBELAJARAN *MAHARAH AL-KALAM* PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS ISIDAREJA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam*
2. Tempat/lokasi : MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja, kab. Cilacap
3. Tanggal Riset : 28 September s/d 28 November 2020
4. Metode Penelitian : Deskriptif kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan I Bidang Akademik

D. Santoso, M.A.
16090730717199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 21 September 2020
No. Revisi : 0



YAYASAN ELL FIRDAUS
MADRASAH TSANAWIYAH ELL FIRDAUS 1 SIDAREJA
Status Terakreditasi "B"

Jl. Prapatan Warureja No. 21 Telp. (0280)7100756, 081327596961 Desa Margasari
Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap Kode Pos 53261
E-Mail: mbsellfirdausidareja@yahoocap@yahoo.co.id / Website: www.mellfirdausidareja.sch.id

SURAT KETERANGAN

MTs.08/17/PP.00/051/IIIX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala MTs Ell Firdaus 1 Sidareja

Nama : AMIN ASY'ARI, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat Madrasah : Jalan Prapatan Warureja No. 21 Desa Margasari Kec. Sidareja

membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : MASRUHIN

NIM : 1617403074

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Purwokerto sudah melaksanakan observasi di MTs Ell Firdaus 1 Sidareja mulai tanggal 28 September sampai dengan 28 November 2020 guna untuk mengumpulkan data Penyusunan skripsi.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521.c /In. 17/WD.IFTIK/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : MASRUHIN
NIM : 1617403074
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 12 Mei 2020*

Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Selasa, 12 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARRIBYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Masrubin
No. Induk : 1617403074
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I
Nama Judul : Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran *Mahārah, Al-kalām* pada Siswa Kelas VIII di MTs El-Firdaus 1 Sidareja




No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 5 Oktober 2020	- Perbaikan pada BAB I terkait kajian pustaka dan tujuan penelitian.		
2.	Senin, 12 Oktober 2020	- Perbaikan pada BAB II terkait landasan teori - Penambahan rujukan bahasa asing pada landasan teori		
3.	Kamis, 29 Oktober 2020	- Menambahkan teknik penentuan subjek penelitian - Penambahan subjek penelitian - Menambahkan wawancara pada siswa		
4.	Rabu, 4 November 2020	- Perbaikan teknik pengumpulan data		
5.	Selasa, 17 November 2020	- Paparan data dari hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru bahasa Arab - Pemaparan hasil observasi - Perbaikan footnote - Perbaikan pada kesimpulan		
6.	Senin, 23 November 2020	- Perbaikan dan penambahan hasil wawancara pada siswa		
7.	Kamis, 26 November 2020	- Penambahan kutipan wawancara kepada kepala madrasah, guru bahasa Arab dan siswa		



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624 Fax.635653, www.iain.purwokerto.com

8.	Senin, 30 November 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan kepenulisan- Perbaikan pada abstrak terkait penambahan kata kunci- Perbaikan analisis data	
9.	Kamis, 10 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan footnote pada motto- Perbaikan pada kata pengantar- Penambahan nama kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa- Perbaikan pada kesimpulan	
10.	Senin, 14 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none">- ACC munasqsyah	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 14 Desember 2020
Dosen Pembimbing


Aedial Chaqil Harimi, M.Pd.I
NIP.



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Masruhin
NIM : 1617403074
Semester : IX
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Audio-lingual* dalam Pembelajaran
Mahārah Al-kalām pada Siswa Kelas VIII di MTs
Eli-Firdaus 1 Sidareja

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan PBA

Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

Dosen Pembimbing "

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0



BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Masruhin
NIM : 1617403074
Program Studi : PBA
Tanggal Ujian : 06 January 2021
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE AUDIO-LINGUAL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM PADA SISWA KELAS VIII MTs ELL-FIRDAUS SIDAREJA

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 82/A-

Catatan :

1. Mengapa saudara pilih judul tersebut, apa alasannya?
2. Bagaimana saudara mengukur keberhasilan penggunaan metode Maharah al-Kalam dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara saudara mengimplementasikan metode audio-lingual dalam proses penelitian?
4. Bagaimana hasil penelitian yang saudara lakukan, sebab pada BAB IV hasil penelitian belum terjawab secara keseluruhan, baru bersifat narasi?
5. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan metode Maharah al-Kalam di kelas VIII di MTs Ell-Firdaus?
6. Dalam BAB I saudara menggunakan istilah definisi operasional, apa alasannya?
7. Berapa kali saudara melakukan observasi penelitian dan ada berapa sumber informan dalam penelitian?

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Masruhin

Sekretaris Sidang/Penguji II



Purwokerto, 06 January 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Abdal Chaqil Harimi

Penguji Utama



Nurkholis



Ali Muhdi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128
Telp : 0291-636624, 628250. Fax : 0291-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 2105/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/XII/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MASRUHIN
NIM : 1617403074
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 4 Desember 2020
Kepala

Aris Nurohman

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 48A Telp. 0281-838621 Website: www.iainpurwokerto.ac.id



SKALA PENILAIAN

SKOR	KEBUTIF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,8
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	93 / A
Microsoft Excel	94 / A
Microsoft Power Point	100 / A



Dibagikan Kepada:

MASRUJIN
NIM: 1617403074

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 10 Desember 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menepuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan
oleh UPT TIPO IAIN Purwokerto pada tanggal 22-05-2019.



Purwokerto, 17 Mei 2020
Kepala UPT TIPO

Dr. H. F. F. Hidayatulloha, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 2005011 003

No. IN.17/UPT-TIPO/1117/2020



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 06-43/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : MASRUHEN
NIM : 1617403074
Fakultas / Prodi : FTIK / PBA

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).



Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag. Ø
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016

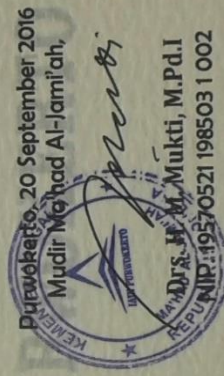
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

MASRUHIN
1617403074

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	75
3. Kitabah	95
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-UMI-2016-268

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).





IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: No.22/UP/P/IB/PP/90/3/777/2016

This is to certify that :

Name : MASRUHIN
Study Program : PBA

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

IAIN PURWOKERTO

SCORE: 56 GRADE: FAIR

KERESNIA Purwokerto, September 19th 2016
Head of Language Development Unit,



Dr. Sukar, M.Ag.
No. 15670167 199303 1 005



يوم العربي

اتحاد الطلاب لقسم اللغة العربية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو

شهادة

أعطينا إلي

MASRUHIN

كلمشارك في برنامج يوم العربي بالموضوع "ادراك الحزاة اللغة العربية إلى الدنيا الحضارية"
في ٢٠-١٩ نوفمبر بمركز طالب الجامعة الإسلامية الحكومية بوروروكرتو

رئيس قسم اللغة العربية

B.Ed. M.A. سعيد
ج. ا. س. سعيد

رئيس اتحاد الطلاب للغة العربية

محمد مفتاح الهادي

رئيس اللجنة

محمد حلم



PANITIA OPAK 2016
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara



SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

MASRUHIN

sebagai

P E S E R T A

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016** yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Dengan Tema ; **"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadaban"** Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai ;

Kepemimpinan	80	Kesopanan	80	Rata-rata	80
Kektifan	80	Kedisiplinan	80		
Kehadiran	80				

Mengetahui,
Ketua DEMA-I

Mubamad Najmuadin Malkan

Mubamad Najmuadin Malkan
NIM. 1223301207

Ketua Panitia

Mobamad Anas

Mobamad Anas
NIM. 1323204019

Wakil Rektor III



H. Supriyanto, I.C., M.S.I.
NIP. 19670326 199903 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Masruhin
2. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 10 Desember 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Warureja RT 03/03 Desa Margasari, Kecamatan Sidareja kabupaten cilacap
7. Orang Tua
 - b. Ayah : Maskur
Pekerjaan : Petani
 - c. Ibu : Nur Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan
 - a. Formal
 - 1) MI Islamiyyah Margasari 01 Lulus Tahun 2010
 - 2) MTs Ell-Firdaus 1 Sidareja Lulus Tahun 2013
 - 3) MA Negeri 2 Cilacap Lulus Tahun 2016
 - 4) IAIN Purwokerto Masuk Tahun 2016
 - b. Non formal
 - 1) Madin Miftahul Huda Warureja Desa Margasari Lulus Tahun 2013
 - 2) Pondok Pesantren Pembangunan Miftahul Huda Majenang Lulus Tahun 2016
 - 3) Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Tahun 2016-sekarang

Purwokerto, 14 Desember 2020

Penulis,



Masruhin

NIM. 1617403074